

**LAPORAN TAHUNAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI  
TAHUN 2025**



**Jl. Jend. Sudirman No. 11-12 RT 28 Kel. Tambak Sari Kec.  
Jambi Selatan Kota Jambi  
TELEPON: 0741-33159**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>5</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>6</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>10</i>
V. Laporan Manajemen	<i>12</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>25</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>38</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>47</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>48</i>

## Kata Pengantar

---

Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 9/POJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat & Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat maka Direksi telah menyusun Laporan tentang Penerapan Tata Kelola pada PT BPR Prima Jambi Mandiri guna memberikan gambaran terhadap pelaksanaan Penerapan Tata Kelola di PT BPR Prima Jambi Mandiri tahun 2025.

Laporan ini memuat ruang lingkup pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang telah dilakukan selama tahun 2025 meliputi semua aspek kegiatan operasional yang ada di dalam organisasi PT BPR Prima Jambi Mandiri, namun demikian agar selaras dengan faktor-faktor penilaian yang tercantum dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan harapan dapat digunakan untuk kepentingan *stakeholder* guna mengetahui kinerja Bank, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan serta pelaksanaan prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran

Kami meyakini masih terdapat kekurangan dalam laporan ini, Semoga laporan ini dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan penerapan tata kelola PT. BPR Prima Jambi Mandiri dan dapat dipergunakan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Jambi, 28 April 2026

PT. BPR Prima Jambi Mandiri

## I. Kepengurusan

---

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>RICHARD KOE</b>
	Alamat	<b>TMN KEBUN JERUK BLOK JV/4 RT 002 RW 012 KEL SRENGSENG KEC KEMBANGAN JAKARTA BARAT</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 Juni 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>10 Juni 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-375/KO.0701/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>24 Juli 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>04 Mei 1996</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>OKLAHOMA STATE UNIVERSITY</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>27 Oktober 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LSP LKM CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>27 Oktober 2026</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>SEHONO</b>
	Alamat	<b>JL. H.A.MANAP KOMPLEK BI RT.008 KEL. TELANAI PURA KEC. TELANAIPURA KOTA JAMBI</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 Juni 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>10 Juni 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-375/KO.0701/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>24 Juli 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>02 Maret 1985</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS NEGERI JAMBI</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>20 Desember 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LSP LKM CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>SAHAT MARTUA SINAGA</b>
	Alamat	<b>JL. CENGAL NO..1 RT 003 RW 003 KEL. KAMPUNG BARU KEC. SENAPELAN KOTA PEKANBARU PROV. RIAU</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Desember 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>10 Juni 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-129/KO.1701/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>07 Desember 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>30 November 2005</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS PASUNDAN</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI DIREKTUR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>28 Desember 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LSP LKN SERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>28 Desember 2027</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>AIDA KURNIAWATI</b>
	Alamat	<b>LRG. ANDA RT.06 KEL. KASANG KUMPEH KEC. KUMPEH ULU KAB. MUARO JAMBI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>17 April 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>004/SK-DIR/BPR-PJM/IV/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>12 April 2023</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>JL HAYAM WURUK KEL CEMPAKA PUTIH KEC JELUTUNG KOTA JAMBI</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>11 Desember 2024</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>012/SK-DIR/BPR-PJM/XII/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>11 Desember 2024</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>PAAL LIMA RT/RW. 16/04 KEC. KOTA BARU JAMBI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Mei 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>NO. 009/SK-DIR/BPR-PJM/IV/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>28 April 2025</b>
	4.	Nama
Alamat		<b>DESA SUNGAI DERAS, KEC. AIR HANGAT TIMUR, KAB. KERINCI, JAMBI.</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>17 April 2023</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>005/SK-DIR/BPR-PJM/IV/2023</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>12 April 2023</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>RICHARD KOE</b>
	Alamat	<b>TMN KEBUN JERUK BLOK JV/4 RT 002 RW 012 KEL. SRENGSENG KEC. KEMBANGAN JAKARTA BARAT</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp4250000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>85.00%</b>
2.	Nama	<b>FRANK WIJAYA</b>
	Alamat	<b>VILLA POLONIA INDAH NO 61 KEL.SUKADAMAI KEC.MEDAN POLONIA KOTA MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp750000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>15.00%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>RICHARD KOE</b>
----	---------------------------	--------------------

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>01</b>
Tanggal akta pendirian	<b>10 Juni 2011</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>13 September 2011</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>69</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>26 November 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0263052.AH.01.11 Tahun 2024</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>04 April 2026</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Provinsi Jambi</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>KAP ANTO WIDIYATMOKO</b>

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	19.272.852
Beban Operasional	15.629.675
Pendapatan Non Operasional	8.000
Beban Non Operasional	59.611
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.591.566
Taksiran Pajak Penghasilan	691.791
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.899.776

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	23.280.640	-	-	-	-	23.280.640
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	2.122.656	-	-	-	-	212.266
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	76.947.717	9.389.901	577.942	3.545.753	13.501.359	103.962.672

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>102.351.013</b>	<b>9.389.901</b>	<b>577.942</b>	<b>3.545.753</b>	<b>13.501.359</b>	<b>129.365.968</b>
------------------------------	--------------------	------------------	----------------	------------------	-------------------	--------------------

## Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	43,23
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	11,45
NPL Gross	16,61
Return on Assets (ROA)	2,82
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,10
Net Interest Margin (NIM)	7,58
Loan to Deposit Ratio (LDR)	115,82
Cash Ratio	22,26

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>16,61</b>
NPL Neto (%)	<b>11,45</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) PT BPR Prima Jambi Mandiri per Desember 2025 sebesar 16,61% dipengaruhi oleh penurunan omzet usaha debitur yang berdampak pada melemahnya kemampuan bayar, dengan kontribusi utama berasal dari sektor angkutan darat untuk barang (3,35%), bukan lapangan usaha lainnya (2,34%), perkebunan kelapa sawit (2,30%), reparasi dan perawatan mobil (2,16%), serta perdagangan biji kelapa sawit (1,66%), yang secara umum dipicu oleh fluktuasi harga komoditas, peningkatan biaya operasional, serta masih perlunya penguatan pada proses analisis dan monitoring kredit.

#### Langkah Penyelesaian:

Dalam rangka mengatasi peningkatan Non-Performing Loan (NPL) selama periode tahun 2025, PT BPR Prima Jambi Mandiri telah melakukan berbagai langkah penyelesaian secara terstruktur dan berkelanjutan, baik melalui upaya penanganan langsung terhadap debitur maupun perbaikan dari sisi internal.

Upaya penyelesaian yang dilakukan antara lain melalui pelaksanaan restrukturisasi kredit kepada debitur yang masih memiliki prospek usaha dan kemampuan bayar, dengan skema penyesuaian jangka waktu, penurunan suku bunga, maupun penjadwalan kembali kewajiban sesuai dengan kondisi arus kas debitur. Selain itu, BPR juga melakukan penagihan intensif

terhadap debitur bermasalah melalui pendekatan persuasif dan kunjungan lapangan secara berkala.

Untuk kredit yang tidak menunjukkan perbaikan, BPR melakukan langkah penyelesaian melalui eksekusi agunan, baik melalui penjualan secara sukarela, mekanisme lelang, maupun pengambilalihan agunan (AYDA) sebagai alternatif penyelesaian kredit.

Dari sisi internal, BPR telah melakukan perbaikan kinerja dan penguatan manajemen risiko, antara lain melalui peningkatan kualitas analisis kredit, pengetatan proses pemberian kredit, serta penguatan fungsi monitoring dan pembinaan debitur. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap konsentrasi portofolio kredit guna meminimalisir eksposur risiko pada sektor tertentu.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko ke depan, BPR juga melakukan penyesuaian kebijakan kredit, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan sistem pengendalian internal dalam proses perkreditan.

Adapun target penyelesaian NPL ditetapkan secara bertahap dengan fokus pada penurunan rasio NPL hingga mencapai 7% pada Desember 2026, melalui kombinasi strategi restrukturisasi kredit, penagihan intensif, serta percepatan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga diharapkan dapat mendorong perbaikan kualitas aset secara berkelanjutan.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025, **PT BPR Prima Jambi Mandiri** mengalami perkembangan usaha yang berdampak signifikan terhadap kinerja dan profil risiko, terutama ditandai dengan peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) yang cukup besar dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan kemampuan bayar debitur, khususnya pada sektor usaha yang terdampak fluktuasi ekonomi dan komoditas.

Selain itu, terdapat peningkatan penyelesaian kredit bermasalah melalui pengambilalihan agunan (AYDA) dalam jumlah yang signifikan sebagai bagian dari strategi percepatan penanganan kredit bermasalah. Langkah ini berdampak pada perubahan komposisi aset BPR, khususnya peningkatan porsi aset non-produktif yang memerlukan pengelolaan dan strategi penyelesaian lebih lanjut.

Perkembangan tersebut menjadi perhatian utama manajemen dalam melakukan penguatan pengelolaan risiko dan perbaikan kualitas aset secara berkelanjutan.

## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, **PT BPR Prima Jambi Mandiri** menetapkan strategi dan kebijakan pengembangan usaha yang berfokus pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan kualitas aset, serta adaptasi terhadap perkembangan digital.

Sejalan dengan arah penguatan industri perbankan, BPR juga mempertimbangkan **strategi konsolidasi usaha melalui rencana merger BPR** sebagai salah satu langkah strategis untuk meningkatkan skala usaha, efisiensi operasional, serta daya saing. Melalui merger, diharapkan terjadi penguatan struktur permodalan, perluasan jaringan usaha, peningkatan kapasitas pembiayaan, serta perbaikan kualitas tata kelola dan manajemen risiko. Dalam pelaksanaannya, BPR tetap memperhatikan ketentuan regulator serta melakukan kajian menyeluruh guna memastikan bahwa proses merger memberikan nilai tambah bagi kinerja dan keberlanjutan usaha.

Adapun **arah kebijakan dalam penguatan usaha** difokuskan pada perbaikan kualitas aset melalui pengendalian risiko kredit, penurunan rasio NPL secara bertahap, serta peningkatan kualitas proses analisis dan monitoring kredit, termasuk melalui sinergi yang dihasilkan dari rencana konsolidasi usaha.

Secara keseluruhan, strategi dan kebijakan yang diterapkan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan usaha yang sehat, meningkatkan daya saing BPR, serta memperkuat posisi BPR dalam menghadapi dinamika industri ke depan.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Dalam rangka memperkuat penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik, **PT BPR Prima Jambi Mandiri** menetapkan strategi dan kebijakan yang terintegrasi pada seluruh aktivitas operasional, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Strategi penguatan manajemen risiko dilakukan melalui peningkatan kualitas penerapan proses manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkelanjutan, khususnya terhadap risiko kredit sebagai risiko utama BPR. Dalam hal ini, BPR melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur perkreditan, serta pengetatan proses analisis kredit guna memastikan kualitas pembiayaan yang lebih baik.

Dalam implementasinya, BPR juga melakukan **penguatan fungsi pengawasan dan monitoring**, termasuk optimalisasi penggunaan tools pemantauan kinerja Divisi Collection untuk memastikan efektivitas penanganan kredit bermasalah, serta pemantauan kualitas portofolio kredit secara berkala.

Dari sisi tata kelola, BPR terus melakukan **penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG)** melalui peningkatan peran aktif manajemen dan fungsi pengendalian internal, termasuk fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal, sehingga tercipta sistem pengendalian yang efektif.

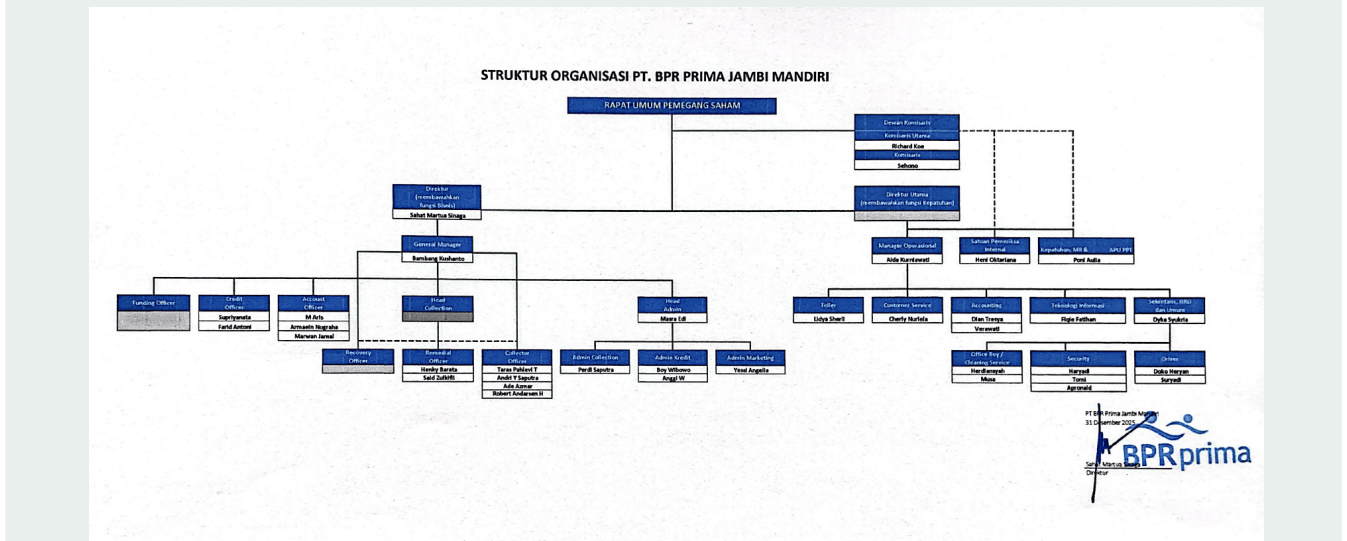
Sebagai bagian dari strategi ke depan, BPR juga melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan di bidang manajemen risiko, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan eksposur risiko guna memastikan kesesuaian dengan perkembangan usaha dan kondisi eksternal.

Secara keseluruhan, strategi dan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan diharapkan mampu memperkuat ketahanan BPR, menjaga kualitas aset, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang

pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

## 2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan merupakan produk simpanan yang ditujukan bagi masyarakat dengan kemudahan dalam penyetoran dan penarikan dana sesuai ketentuan yang berlaku. Produk ini dirancang untuk mendorong budaya menabung serta memberikan rasa aman dan kemudahan akses bagi nasabah, khususnya di wilayah layanan Bank.</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito merupakan simpanan berjangka dengan pilihan tenor tertentu yang menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif. Produk ini menjadi alternatif investasi yang aman bagi masyarakat dengan imbal hasil yang relatif stabil sesuai perjanjian.</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha, khususnya UMKM, untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha sehari-hari,</b>

		seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, dan kebutuhan usaha lainnya guna menjaga kelangsungan dan peningkatan usaha.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk mendukung pengembangan usaha melalui pembelian aset tetap atau penambahan kapasitas usaha, seperti pembelian peralatan, kendaraan operasional, maupun pembangunan sarana usaha, dengan jangka waktu menengah hingga panjang.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit Konsumtif merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, seperti pembelian kendaraan, perbaikan atau renovasi rumah, serta kebutuhan lainnya, dengan skema angsuran yang disesuaikan dengan kemampuan pembayaran debitur.

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Go Digital bekerja sama dengan vendor Creva Business Consulting
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi

- SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
- APOLO untuk pelaporan kepada OJK
- Sigap untuk pelaporan APU PPT
- c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
- 2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
- 3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## 4. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT. BPR PRIMA JAMBI MANDIRI</b>
	Alamat	<b>JL. JEND. SUDIRMAN NO. 11 - 12 RT. 28 RW. 09</b>
	Desa/Kecamatan	<b>JAMBI SELATAN</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Jambi</b>
	Kode Pos	<b>36138</b>
	Nama Pimpinan	<b>SAHAT MARTUA SINAGA</b>

Nomor Telepon	<b>0741-33159</b>
Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Prima Riau Sentosa</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>01 Desember 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Sindikasi kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan pembiayaan sindikasi antara Bank dengan PT BPR Prima Riau Sentosa dalam rangka penyaluran kredit kepada debitur. Melalui skema sindikasi ini, kedua pihak berpartisipasi dalam pembiayaan secara bersama dengan pembagian porsi pendanaan dan risiko sesuai dengan kesepakatan.</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Central Dana Mandiri</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>01 Maret 2022</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Sindikasi kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan pembiayaan sindikasi antara Bank dengan PT BPR Central Dana Mandiri dalam rangka penyaluran kredit kepada debitur. Melalui skema sindikasi ini, kedua pihak berpartisipasi dalam pembiayaan secara bersama dengan pembagian porsi pendanaan dan risiko sesuai dengan kesepakatan.</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Artha Prima Persada</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>20 Desember 2024</b>

	Jenis Kerja Sama	<b>Sindikasi kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan pembiayaan sindikasi antara Bank dengan PT BPR Artha Prima Persada dalam rangka penyaluran kredit kepada debitur. Melalui skema sindikasi ini, kedua pihak berpartisipasi dalam pembiayaan secara bersama dengan pembagian porsi pendanaan dan risiko sesuai dengan kesepakatan.</b>
<b>4.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Universal Sentosa</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>27 Maret 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Sindikasi kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan pembiayaan sindikasi antara Bank dengan PT BPR Universal Sentosa dalam rangka penyaluran kredit kepada debitur. Melalui skema sindikasi ini, kedua pihak berpartisipasi dalam pembiayaan secara bersama dengan pembagian porsi pendanaan dan risiko sesuai dengan kesepakatan.</b>
<b>5.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Perdana Cipta Sejahtera</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>14 Maret 2026</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Sindikasi kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan pembiayaan sindikasi antara Bank dengan PT BPR Perdana Cipta Sejahtera dalam rangka penyaluran kredit kepada debitur. Melalui skema sindikasi ini, kedua pihak berpartisipasi dalam pembiayaan secara bersama dengan pembagian porsi pendanaan dan risiko sesuai dengan kesepakatan.</b>
<b>6.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Rakyat Indonesia</b>

	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>23 November 2011</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Giro Bank Rakyat Indonesia</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang memadai.</b>
<b>7.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Mandiri</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>10 Oktober 2011</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Giro Bank Mandiri</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang memadai.</b>
<b>8.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Negara Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>24 Juni 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Giro Bank Negara Indonesia</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang memadai.</b>

<b>9.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Danamon</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>10 Oktober 2011</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Giro Bank Danamon</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang memadai.</b>
<b>10.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Central Asia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>05 Oktober 2011</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Giro Bank Central Asia</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang memadai.</b>
<b>11.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Maybank Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>10 Oktober 2011</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Giro Maybank Indonesia</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang</b>

		<b>memadai.</b>
<b>12.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank CIMB Niaga</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>25 Oktober 2011</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Giro Bank CIMB Niaga</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang memadai.</b>
<b>13.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPD Jambi</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>22 Februari 2012</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Giro BPR Jambi 1</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang memadai.</b>
<b>14.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Sinarmas</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>10 Oktober 2011</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Giro Bank Sinarmas</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk</b>

		<b>mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang memadai.</b>
<b>15.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Syariah Nasional</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>22 Oktober 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Giro Bank Syariah Nasional</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang memadai.</b>
<b>16.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank J Trust Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>23 Agustus 2019</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Tabungan Umum</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk Tabungan umum sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan kelancaran operasional transaksi. Penempatan dana dilakukan untuk mendukung kebutuhan transaksi antar bank serta memastikan ketersediaan dana yang memadai.</b>
<b>17.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Batanghari</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>22 Desember 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Deposito Umum</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk deposito sebagai bagian dari strategi pengelolaan</b>

		likuiditas dan optimalisasi dana yang dimiliki. Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga yang kompetitif serta profil risiko yang terukur.
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT SRIKANDI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	04 Januari 2011
	Jenis Kerja Sama	Penyedia tenaga kerja pendukung operasional
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama ini merupakan kemitraan antara Bank dengan penyedia jasa outsourcing dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga pendukung operasional, meliputi petugas Office Boy (OB), keamanan (security), dan pengemudi (driver). Penyediaan tenaga kerja dilakukan oleh pihak mitra sesuai dengan kualifikasi dan ketentuan yang disepakati.
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	ASURANSI SUNLIFE
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	05 Desember 2023
	Jenis Kerja Sama	JASA ASURANSI
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama ini merupakan kemitraan antara Bank dengan perusahaan asuransi dalam rangka memberikan perlindungan atas risiko yang timbul dari kegiatan operasional maupun penyaluran kredit. Kerja sama ini mencakup penyediaan produk asuransi yang digunakan untuk melindungi aset Bank, serta asuransi bagi debitur dalam rangka mitigasi risiko kredit.
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	ASURANSI INHEALTH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	07 Januari 2014

	Jenis Kerja Sama	<b>JASA ASURANSI</b>
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama ini merupakan kemitraan antara Bank dengan perusahaan asuransi dalam rangka memberikan perlindungan bagi Pihak Utama BPR, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya, atas risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
<b>21.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>ASURANSI AL AMIN</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>09 April 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>JASA ASURANSI</b>
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama ini merupakan kemitraan antara Bank dengan perusahaan asuransi dalam rangka memberikan perlindungan atas risiko yang timbul dari kegiatan operasional maupun penyaluran kredit. Kerja sama ini mencakup penyediaan produk asuransi yang digunakan untuk melindungi aset Bank, serta asuransi bagi debitur dalam rangka mitigasi risiko kredit.
<b>22.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>NOTARIS TULUS MAWATI</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>09 Januari 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Pembuatan Akta Notaris</b>
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama ini merupakan kemitraan antara Bank dengan notaris dalam rangka pembuatan akta notaris yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank, baik untuk keperluan pengikatan kredit maupun pembuatan dan perubahan akta perusahaan. Pelaksanaan kerja sama dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
<b>23.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>NOTARIS SYAHRIT TANZIL</b>

	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>08 Mei 2012</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Pembuatan Akta Notaris</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan kemitraan antara Bank dengan notaris dalam rangka pembuatan akta notaris yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank, baik untuk keperluan pengikatan kredit maupun pembuatan dan perubahan akta perusahaan. Pelaksanaan kerja sama dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</b>
<b>24.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>NOTARIS SITI MARYANI</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>15 Mei 2013</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>PEMBUATAN AKTA</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan kemitraan antara Bank dengan notaris dalam rangka pembuatan akta notaris yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank, baik untuk keperluan pengikatan kredit maupun pembuatan dan perubahan akta perusahaan. Pelaksanaan kerja sama dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</b>
<b>25.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>NOTARIS MARYANI</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>15 Mei 2019</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>PEMBUATAN AKTA</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan kemitraan antara Bank dengan notaris dalam rangka pembuatan akta notaris yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank, baik untuk keperluan pengikatan kredit maupun pembuatan dan perubahan akta perusahaan. Pelaksanaan kerja sama dilakukan sesuai</b>

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>28 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>19 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>28 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>26 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>21 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>4 orang</b>

Jumlah Pegawai Usia >55

**2 orang**

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan mengacu pada POJK 15 Tahun 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan BPR</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan Tata kelola 12 Pilar mengacu pada POJK 9 Tahun 2024</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi BPN &amp; KPKNL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Lelang Jaminan di KPKNL dan Dampak Perubahan Nomenklatur BPR oleh BPN</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penerapan KPI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Februari 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan Key Performance Indikator</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Perpajakan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi tentang ketentuan perhitungan dan pelaporan pajak melalui CORTEX</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Promosi Produk BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Februari 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>7 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Promosi produk BPR baik Landing maupun Funding</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Credit Scoring</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan Credit Score dalam proses Analisa Kredit</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Peraturan Perusahaan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>35 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	Penyegaran ketentuan kepegawaian
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SEOJK No 02 Tahun 2025 Tentang Kewajiban Penyedia Modal Minimum BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Perubahan dalam komponen Permodalan dalam perhitungan Rasio KPMM dan Rasio Modal Inti, penambahan Pos Selisih Kurang CKPN dan PPKA, Penambahan Pos Properti Terbengkalai, menghapus pos Taksiran Pajak.</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Sistem Informasi Penerapan Pelaporan Insidental</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan Pelaporan Insidental</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan sistem Pelaporan Tahunan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan sistem Pelaporan Tahunan</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pealporan EOI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	Pelaporan EOI menggunakan Cortex
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penyusunan Remunerasi Direksi dan Dekom</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan Ketentuan Remunerasi Pengurus BPR</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SEOJK No 08 Tahun 2025 Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Keterkaitan Penerapan Kepatuhan terhadap organ manajemen, pelaksanaan dan penerapan fungsi kepatuhan, independensi dalam menjalankan fungsi</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SEOJK No 09 Tahun 2025 Tentang Penerapan Fungsi Audit Internal</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penambahan ruang lingkup audit dan penetapan piagam Audit Intern</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Audit Berbasis Resiko</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	Penerapan Ketentuan Risk Based Audit
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Tingkat Kesehatan Bank Oleh Vendor CBS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan Laporan Profil Resiko dan Perhitungan TKS dari CBS</b>
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pelaporan Sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan SAF</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi sehubungan dengan implementasi POJK No 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan SAF serta dalam rangka meningkatkan pemahaman BPR</b>
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Nasabah Semester I Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dalam rangka mendukung PUJK dalam Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan pengaduan melalui aplikasi SiPeduli</b>
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi POJK No 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dalam rangka pelaporan menggunakan modul keuangan berkelanjutan melalui web APOLO</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan Terkini BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 September 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>40 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Peraturan Perkreditan BPR serta penerapan disemua jenjang organisasi terkait</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pedoman Kebijakan Perlindungan Konsumen, Layanan Pengaduan Nasabah dan System Whistleblowing BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>40 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dan pemberian pemahaman kepada seluruh karyawan terkait ketentuan POJK mengenai perlindungan konsumen serta mekanisme layanan pengaduan nasabah, termasuk tata cara penyampaian pengaduan apabila terjadi indikasi kecurangan (fraud) baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Service Excelent pada layanan Perbankan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>40 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	Kegiatan sosialisasi Service Excellent dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kompetensi karyawan dalam memberikan pelayanan prima kepada nasabah, dengan menekankan aspek etika pelayanan, komunikasi yang efektif, serta kepuasan dan kepercayaan nasabah.
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital "Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah" SIPPENA
	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sistem pelaporan dan pengaduan nasabah dilaksanakan sebagai upaya penguatan fungsi perlindungan konsumen, guna memastikan setiap pengaduan nasabah dapat ditangani secara efektif, terdokumentasi dengan baik, serta ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan ketentuan internal BPR.
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital "Sistem Informasi Rencana Keuangan Berkelanjutan" SI-RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penerapan Sistem Informasi Rencana Keuangan Berkelanjutan dilakukan untuk mendukung proses perencanaan dan evaluasi kinerja keuangan berkelanjutan secara terstruktur, serta meningkatkan kualitas data dan informasi dalam pengambilan keputusan manajemen.
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>13 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan APU, PPT, dan PPPSPM dilaksanakan sebagai upaya peningkatan pemahaman karyawan terhadap kewajiban kepatuhan, pengenalan risiko, serta mekanisme pelaporan transaksi mencurigakan sesuai dengan ketentuan regulator.</b>
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan mitigasi risiko penerapan CKPN dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman karyawan dalam pengelolaan risiko kredit serta mendukung penerapan CKPN yang akurat dan prudent sesuai ketentuan regulator.</b>
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penyusunan Rencana Bisnis Bank</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan penyusunan Rencana Bisnis Bank dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kompetensi dalam perencanaan strategis dan penyusunan target usaha sesuai ketentuan yang berlaku.</b>
<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP)</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi SIGAP dilaksanakan untuk mendukung optimalisasi pelaporan dan pemantauan program APU PPT melalui sistem yang terintegrasi sesuai ketentuan regulator.</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi ketentuan POJK dan PADK terkait penyelenggaraan teknologi informasi dilaksanakan guna mendukung penerapan tata kelola TI yang efektif, aman, dan sesuai dengan ketentuan regulator.</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Lembaga Penjamin Simpanan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi LPS dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai kewajiban pembayaran premi serta ketentuan penjaminan simpanan, termasuk mekanisme restrukturisasi perbankan dengan metode nominal tertutup.</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SEOJK No 24 tahun 2025 tentang RBB BPR dan SEOJK 27 Tahun 2025 tentang Lembaga Pemeringkatan dan Peringkat yang</b>

		<b>diakui OJK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi SEOJK Nomor 24 Tahun 2025 dan SEOJK Nomor 27 Tahun 2025 dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman karyawan terhadap ketentuan RBB BPR serta pemanfaatan lembaga pemeringkatan dan peringkat yang diakui OJK.</b>
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisai APOLO Modul Laku pandai</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laku Pandai dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaporan dan pelaksanaan program Laku Pandai melalui sistem APOLO sesuai ketentuan regulator.</b>
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaporan dan pemenuhan kewajiban penilaian tingkat kesehatan BPR melalui sistem APOLO sesuai ketentuan regulator.</b>
<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi enhancement pelaporan SLIK dilaksanakan untuk mendukung peningkatan kualitas data dan kepatuhan pelaporan SLIK sesuai ketentuan regulator.</b>
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud dilaksanakan untuk mendukung kelancaran dan kepatuhan pelaporan Strategi Anti Fraud melalui sistem APOLO sesuai ketentuan regulator.</b>
<b>37.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Penilaian Sendiri Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi pengawasan perilaku PUJK dan penilaian sendiri perlindungan konsumen dilaksanakan untuk memperkuat kepatuhan serta penerapan prinsip perlindungan konsumen dan masyarakat sesuai ketentuan regulator.</b>
<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi PPATK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2025</b>

Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi PPATK dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait perlindungan hak pemilik sah rekening perbankan serta penguatan pengawasan penggunaan rekening sesuai ketentuan regulator.</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	204.465	164.044
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	23.280.640	18.721.008
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	65.933	42.389
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	106.085.328	105.355.021
Provisi yang belum diamortisasi	638.007	796.388
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	342.668	111.917
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	443.811	99.440
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	5.425.514	5.222.548
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	3.401.551	358.589
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.717.660	1.698.465
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.500.008	1.425.134
Aset Tidak Berwujud	150.028	127.828
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	97.303	79.265
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.123.816	1.280.577

<b>TOTAL ASET</b>	<b>127.450.245</b>	<b>119.928.450</b>
Liabilitas Segera	281.201	276.781
Tabungan	9.999.870	9.212.362
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	81.596.239	80.744.032
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	6.500.000	4.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.461.610	983.727
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>99.838.920</b>	<b>95.216.901</b>
Modal Dasar	12.000.000	12.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	7.000.000	7.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.200.000	1.200.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	18.511.549	16.635.721
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.899.776	1.875.828
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>27.611.325</b>	<b>24.711.549</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>19.272.852</b>	<b>16.174.639</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	152.952	8.962
Tabungan	430.908	521.797
Deposito	161.265	245.401
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.891.683	13.383.593
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	914.858	582.433
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	452.139	436.032
e. Pemulihan CKPN	3.019.643	774.387
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	249.404	222.035
<b>Beban Operasional</b>	<b>15.629.675</b>	<b>13.656.060</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	67.285	63.883
Deposito	4.993.604	4.754.452
Simpanan dari Bank Lain	380.432	145.084
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	205.724	170.203
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>344.532</b>	<b>99.440</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	104.057	99.788
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.184.702	1.756.270
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>23.562</b>	<b>13.355</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.556.247	3.869.578
Honorarium	375.840	354.626
Lainnya	480.000	648.112
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	159.931	198.211
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	300.000	300.000
Lainnya	402.607	376.070

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	109.814	104.158
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	18.038	6.938
f. Beban Premi Asuransi	68.341	24.838
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	62.008	141.941
h. Beban Barang dan Jasa	609.207	300.859
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	67.028	42.268
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	13.770	21.052
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	102.948	164.937
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>3.643.177</b>	<b>2.518.580</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>8.000</b>	<b>1</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	8.000	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	1
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>59.611</b>	<b>210.276</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	59.611	210.276
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-51.611</b>	<b>-210.276</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>3.591.566</b>	<b>2.308.304</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	691.791	432.475
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>2.899.776</b>	<b>1.875.828</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>2.899.776</b>	<b>1.875.828</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	8.976.797	1.635.744
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.882.353	3.801.814
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	22.293.711	22.773.870
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	17.138.757	17.235.012
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	5.149.727	1.529.387
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	532.301	1.057.778

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>5.000</b>	<b>1.200</b>	<b>16.933</b>	<b>23.133</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.876	1.876
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-298	-298
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>5.000</b>	<b>1.200</b>	<b>18.512</b>	<b>24.712</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	2.900	2.900
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>5.000</b>	<b>1.200</b>	<b>21.411</b>	<b>27.611</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	14.636.808	14.159.752
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	914.858	582.433
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	3.721.186	1.432.454
Pembayaran beban bunga	-5.647.045	-5.133.621
Beban gaji dan tunjangan	-4.412.087	-4.872.316
Beban umum dan administrasi	-5.467.595	-3.485.186
Beban operasional lainnya	-102.948	-164.937
Pendapatan non operasional lainnya	8.000	1
Beban non operasional lainnya	-59.611	-210.276
Pembayaran pajak penghasilan	-691.791	-432.475
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	-730.307	-12.473.467
Agunan yang diambil alih	-3.042.962	0
Aset lain-lain	156.760	-265.539
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	513.411	-948.118
Liabilitas segera	4.421	-115.300
Tabungan	787.508	-223.197
Deposito	852.207	11.107.812
Simpanan dari bank lain	2.500.000	2.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	418.429	-65.929
Liabilitas lain-lain	290.206	349.413
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	4.649.448	1.241.504
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-27.195	28.989
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-22.200	-55.500

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-49.395	-26.511
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	-297.605
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	-297.605
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>4.600.053</b>	<b>917.387</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>18.885.052</b>	<b>17.967.665</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>23.485.105</b>	<b>18.885.052</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik R.D. Anto Widiyatmoko, dan Rekan nomor 00019/2.1302/AU.8/07/1678-1/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 6 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Prima Jambi Mandiri per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025  
PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahat Martua sinaga  
Alamat Kantor : Jl. Jend Sudirman No 11-12 Kel Tambak Sari Kec Jambi Selatan Kota  
Jambi  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Laporan Keuangan PT. BPR Prima Jambi Mandiri telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Prima Jambi Mandiri tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Prima Jambi Mandiri tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir)

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 20 April 2026  
PT BPR Prima Jambi Mandiri  
Menyetujui,



Sahat Martua Sinaga  
Direktur



**LEMBAR PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
TAHUNAN TAHUN 2025**

**PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Prima Jambi Mandiri tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 20 April 2026  
PT BPR Prima Jambi Mandiri  
Menyetujui,



Sahat Martua Sinaga  
Direktur



Richard Koe  
Komisaris Utama



Sehon  
Komisaris

**LAPORAN AUDIT INDEPENDEN  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025**

**PT. BPR PRIMA JAMBI MANDIRI**

**LAPORAN AUDIT INDEPENDEN  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025**

**PT. BPR PRIMA JAMBI MANDIRI**

---

DAFTAR ISI

---

	Halaman
• Laporan Auditor Independen	
• Surat Pernyataan Direksi	1
• Laporan Keuangan	
• Laporan Posisi Keuangan	2 - 3
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
• Laporan Perubahan Ekuitas	5
• Laporan Arus Kas	6-7
• Catatan Atas Laporan Keuangan	
• Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	8
• Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	8 - 16
• Penjelasan Pos - Pos Laporan Keuangan	17 - 31
• Pengungkapan Lainnya	32 - 33
• Lampiran	
• Manajemen Letter	

---

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00019/2.1302/AU.8/07/1678-1/1/IV/2026

**Kepada. Yth.**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Jambi Mandiri**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 11-12, Kel. Tambak Sari, Kec Jambi Selatan**

**Jambi**

**Laporan Audit atas Laporan Keuangan**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Jambi Mandiri ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

**Basis untuk Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar kami.

**Penekanan Suatu Hal**

Bank belum mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.



Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor 4.g yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan Kembali untuk menyesuaikan saldo-saldo agar sesuai dengan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan Keuangan BPR Prima Jambi Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen yang beda, yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan tersebut.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**R.D. ANTO WIDIYATMOKO**  
*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

- disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik R. D. Anto Widiyatmoko



R.D. Anto Widiyatmoko, M. Ak., Ak., CA, CPA, CFA, CFI  
NRAP.1678



Yogyakarta, 06 April 2026

---

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025  
PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahat Martua Sinaga  
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 11-12, Kel. Tambak Sari, Kec Jambi Selatan  
Jambi  
Telepon : (0741) 33159  
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI
2. Laporan keuangan PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Pedoman Akuntansi Bank Perkeonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR PRIMA JAMBI MANDIRI

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 06 April 2026



**Sahat Martua Sinaga**  
Direktur

---

LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

*Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024*  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Kas	2.b.3.1	204.465.100	164.043.900
Penempatan pada bank lain	2.e.3.2	23.280.639.958	18.721.008.284
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.i.3.2	(65.933.237)	(42.388.536)
<b>Total</b>		<b>23.214.706.721</b>	<b>18.678.619.748</b>
Kredit Yang Diberikan	2.f.3.3	106.085.328.091	105.355.020.736
Provisi, Administrasi & By Transaksi	2.f.3.3	(638.007.214)	(796.388.326)
Bunga ditangguhkan	2.h.3.3	(342.667.541)	(111.916.554)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	2.i.3.3	(443.810.882)	(99.440.491)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.i.3.3	(5.425.514.221)	(5.222.548.407)
<b>Total</b>		<b>99.235.328.233</b>	<b>99.124.726.958</b>
Agunan Yang Diambil Alih	2.j.3.4	3.401.551.283	358.588.912
Aset Tetap	2.k.3.5	1.717.660.350	1.698.465.350
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2.k.3.5	(1.500.007.776)	(1.425.133.879)
<b>Total</b>		<b>217.652.574</b>	<b>273.331.471</b>
Aset Tidak Berwujud	2.l.3.6	150.028.000	127.828.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.l.3.6	(97.302.996)	(79.265.496)
<b>Total</b>		<b>52.725.004</b>	<b>48.562.504</b>
Aset Lain-Lain	2.c.m.3.7	1.123.816.290	1.280.576.563
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>127.450.245.205</b>	<b>119.928.450.057</b>

Jambi, 06 April 2026

Disusun,  
  
**Dian Triyandingsih**  
 Accounting

Ditetapkan,  
  
**Sahat Martun Sinaga**  
 Direktur

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

*Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024*  
*(Dituturkan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas Segera	2.a,3.8	281.201.342	276.780.579
Utang Bunga	2.o,3.9	222.795.030	217.518.461
Utang Pajak	2.p,3.10	141.780.545	115.921.396
Simpanan	2.q,3.11		
Tabungan		9.999.869.814	9.212.361.870
Deposito Berjangka		81.596.238.954	80.744.031.819
Simpanan Dari Bank Lain	2.r,3.12	6.500.000.000	4.000.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja	2.aa,3.13	458.450.518	40.021.468
Liabilitas Lain-Lain	2.s,3.14	638.584.203	610.265.363
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>99.838.920.406</b>	<b>95.216.900.956</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal</b>			
Modal Dasar Sebesar Rp12.000.000.000 dan Jumlah Modal Disetor	2.u,3.15	5.000.000.000	5.000.000.000
<b>Saldo Laba</b>			
Cadangan Umum		1.200.000.000	1.200.000.000
<b>Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya</b>			
Laba Ditahan		18.511.549.100	16.635.720.650
Laba Tahun Berjalan		2.899.775.698	1.875.828.451
Jumlah Saldo Laba	2.v,3.15	21.411.324.798	18.511.549.101
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>27.611.324.798</b>	<b>24.711.549.101</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>127.450.245.205</b>	<b>119.928.450.057</b>

Jambi, 06 April 2026

Disusun,

  
**Dian Tresyaningih**  
 Accounting

Ditetujui,

  
**Sahat Martua Sinaga**  
 Direktur

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan  
 bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Bunga Kontraktual	2.w,3.16	14.636.808.477	14.159.752.248
Provisi, Administrasi dan By transaksi	2.w,3.16	914.857.562	582.433.228
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>15.551.666.039</b>	<b>14.742.185.476</b>
<b>Beban Bunga</b>			
Beban Bunga	2.x,3.17	(5.647.044.932)	(5.133.621.050)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.w,3.18	3.721.186.361	1.432.453.720
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>13.625.807.468</b>	<b>11.041.018.146</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	2.x,3.19	(3.633.290.437)	(1.955.497.866)
Beban Pemasaran	2.x,3.20	(23.562.010)	(13.355.300)
Beban Administrasi dan Umum	2.x,3.21	(6.222.829.637)	(6.388.648.601)
Beban Operasional Lainnya	2.x,3.22	(102.948.474)	(164.936.825)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>(9.982.630.558)</b>	<b>(8.522.438.592)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>3.643.176.910</b>	<b>2.518.579.554</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	2.y,3.23	8.000.000	500
Beban Non Operasional	2.x,3.24	(59.610.504)	(210.276.350)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b>(51.610.504)</b>	<b>(210.275.850)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>3.591.566.406</b>	<b>2.308.303.704</b>
Beban Pajak Kini	2.ab,3.25	(691.790.708)	(432.475.253)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>2.899.775.698</b>	<b>1.875.828.451</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
		-	-

Jambi, 06 April 2026

Disusun,

  
**Dian Triyastingsih**  
 Accounting

Ditetujui,

  
**BPR prima**  
 Sahat Marthin Sinaga  
 Direktur

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA			Jumlah
		CADANGAN UMUM	CADANGAN TUJUAN	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo Per 31 Desember 2023	5.000.000.000	1.200.000.000	-	16.933.325.982	23.133.325.982
Sanksi Administrasi PPh 25 Th 2018	-	-	-	(297.505.332)	(297.505.332)
Sanksi Administrasi PPh 23 Masa 09 Th 2020	-	-	-	(100.000)	(100.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.875.838.451	1.875.838.451
Saldo Per 31 Desember 2024	5.000.000.000	1.200.000.000	-	18.511.549.101	24.711.549.101
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	2.899.775.698	2.899.775.698
Saldo Per 31 Desember 2025	5.000.000.000	1.200.000.000	-	21.411.324.798	27.611.324.798

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

## PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan Pendapatan Bunga	14.636.808.477	14.159.752.248
Penerimaan Pendapatan dari Provisi	914.857.562	582.433.228
Pembayaran Beban Bunga	(5.647.044.932)	(5.133.621.050)
Pendapatan Operasional Lainnya	3.721.186.361	1.432.453.720
Beban Penyisihan Kerugian	(3.633.290.437)	(1.955.497.866)
Beban Pemasaran	(23.562.010)	(13.355.300)
Beban Administrasi & Umum	(6.222.829.637)	(6.388.648.601)
Beban Operasional Lainnya	(102.948.474)	(164.936.825)
Pendapatan Non Operasional	8.000.000	500
Beban Non Operasional	(59.610.504)	(210.276.350)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(691.790.708)	(432.475.253)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasional Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas</b>	<b>2.899.775.698</b>	<b>1.875.828.451</b>
<b>Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional:</b>		
Penyusutan Aset Tetap	74.873.897	(15.405.269)
Penjualan Aset Tetap	8.000.000	-
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan Pada Bank Lain		
CKPN ABA	23.544.701	12.013.412
Kredit		
CKPN Kredit	202.965.814	(1.145.752.786)
Amortisasi		
Provisi	(158.381.112)	169.658.823
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	18.037.500	6.937.500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	-	(75.010.602)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	344.370.391	99.440.491
Kredit Yang Diberikan	(730.307.355)	(12.473.467.186)
Agunan Yang Diambil Alih	(3.042.962.371)	-
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	230.750.987	79.954.779
Aset Lain-Lain	156.760.273	(265.538.847)
<b>Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:</b>		
Liabilitas Segera	4.420.763	(115.300.073)
Utang Bunga	5.276.569	39.087.558
Utang Pajak	25.859.149	58.792.756
Simpangan	1.639.715.079	10.884.615.267
Simpangan Dari Bank Lain	2.500.000.000	2.000.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja	418.429.050	(65.928.786)
Liabilitas Lainnya	28.318.840	171.578.313
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>4.649.447.873</b>	<b>1.241.503.801</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>		
Pembelian Aset Tetap	(54.135.000)	28.989.000
Pembelian Aset Tidak Berwujud	(22.200.000)	(55.500.000)
Penjualan Aset Tetap	26.940.000	-
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(49.395.000)</b>	<b>(26.511.000)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>		
Sanksi Administrasi PPh 25 Th 2018	-	(297.505.332)
Sanksi Administrasi PPh 23 Masa 09 Th 2020	-	(100.000)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(297.605.332)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.600.052.873</b>	<b>917.387.469</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

*(Diyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS</b>		
Kas dan setara kas pada awal Tahun	18.885.052.186	17.967.664.715
Kas dan setara kas pada akhir Tahun	<u>23.485.105.058</u>	<u>18.885.052.186</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS</b>	<u><b>4.600.052.872</b></u>	<u><b>917.387.469</b></u>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:</b>		
Kas	204.465.100	164.043.900
Giro	12.155.075.369	3.563.871.345
Tabungan	8.125.564.588	11.657.136.941
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	3.000.000.000	3.500.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>23.485.105.058</b></u>	<u><b>18.885.052.186</b></u>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

---

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dibytakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAK EP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat didistribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.

**b. Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang mas.

**c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Surat Berharga**

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi.

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**e. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan,

sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

**f. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penilaian terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penersinan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa**

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelaporan).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dituturkan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**h. Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan**

Merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi. Diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing. Tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non performing.

**i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasikan secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomi atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Diyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tanggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method/ Roll Rates Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
  - b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
  - c). aset keuangan tidak memiliki tanggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.
- Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Jika penyertaan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persektoran Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

**j. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan akan mengurangi modal inti BPR.

**k. Aset Tetap dan Penyusutannya**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (Cost), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

**l. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

**m. Aset Lainnya**

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, commemorative coins atau commemorative notes yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

**n. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

**o. Utang Bunga**

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinated, modal pinjaman, dan lain-lain.

**p. Utang Pajak**

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**q. Simpanan**

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

**r. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

**1. Tabungan dari bank lain**

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**e. Simpanan Dari Bank Lain (Lanjutan)**

**2. Deposito dari bank lain**

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan;
- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

**s. Liabilitas Lainnya**

Liabilitas lainnya diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum dialirkan kepada nasabah.

**t. Dana Setoran Modal- Kewajiban**

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**u. Modal**

**1. Modal Disetor**

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
  - a) Jumlah uang yang diterima.
  - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
  - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
  - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
  - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.

- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

**2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)**

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
  - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
  - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

**3. Modal Sumbangan**

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas)

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasikan dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Diyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

u. Modal (Lanjutan)

Laba / Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

v. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
  - laba rugi periode berjalan.

w. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "Performing" (Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "Non Performing" (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan non performing dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran debitor untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitor untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diakui dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

x. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat didistribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

y. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**aa. Imbalan Kerja**

**Imbalan Pasca Kerja**

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

**ab. Perpajakan**

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode. Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**3.1. KAS**

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Kas	204.465.100	164.043.900
<b>Jumlah</b>	<b>204.465.100</b>	<b>164.043.900</b>

**3.2. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah tersebut adalah saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
<b>Giro</b>		
- Bank Negara Indonesia (5102222229)	6.229.855.048	-
- Bank Sinarmas (0023206994)	3.717.717.516	1.942.289.675
- Bank Rakyat Indonesia (002001002013302)	1.565.184.604	499.484.770
- Bank Tabungan Negara Syariah (1000754197)	365.950.270	-
- Bank Central Asia (8190641164)	161.115.858	992.419.170
- BPD Jambi (0701704703)	34.544.049	69.783.032
- Bank Marybank Indonesia (2127001368)	34.448.857	14.679.182
- Bank Danamon (800072982500)	34.041.710	33.338.058
- Bank Mandiri (1100051020110)	9.977.055	9.977.055
- Bank Cimb Niaga (800072982500)	2.240.403	1.900.403
<b>Tabungan</b>		
- J Trust Bank (2100212574)	7.239.074.809	10.477.707.280
- Bank Mandiri (1100001164117)	886.489.779	1.179.429.661
<b>Deposito</b>		
- BPR Central Dana Mandiri (002311)	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Central Dana Mandiri (002311)	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Batanghari (3913000943)	1.000.000.000	-
- BPR Artha Prima Persada (00022)	-	1.000.000.000
- BPR Pondok Meja Indah (002001)	-	500.000.000
<b>Saldo Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>23.280.639.958</b>	<b>18.721.608.284</b>

Bunga Penempatan pada bank lain untuk 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar giro 0 % - 2,5 %, Tabungan 1,75 % - 3,75 % dan Deposito 5 % - 6 %.

Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah:

- Saldo Awal tahun	42.388.536	30.375.124
- Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	104.057.060	99.787.823
- Penyisihan (pemulihan) Beban CKPN	(80.512.359)	(87.774.411)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>65.933.237</b>	<b>42.388.536</b>

**3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah tersebut adalah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		
- Kredit Rekening Prima	54.957.207.867	48.351.801.055
- Kredit UKM Prima	41.663.206.187	43.729.298.685
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>96.620.414.054</b>	<b>92.081.099.740</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

	2025	2024
<i>Pindahan Saldo</i>	<i>96.620.414.054</i>	<i>92.081.099.740</i>
- Kredit Multi Prima	4.117.948.580	4.900.250.605
- Kredit Fixed Prima	3.500.000.000	6.450.000.000
- Kredit Pegawai Multi Prima	1.846.965.457	1.923.670.391
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>106.085.328.091</b>	<b>105.355.020.736</b>
- Kredit - Provisi , Administrasi & Biaya Transaksi	(638.007.214)	(796.388.326)
- Pendapatan Bunga Yang ditangguhkan	(342.667.541)	(111.916.554)
- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(443.810.882)	(99.440.491)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit	(5.425.514.221)	(5.222.548.407)
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>99.235.328.233</b>	<b>99.124.726.958</b>

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	5.222.548.407	6.368.301.193
Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	3.184.701.567	1.756.269.552
Penyisihan (Pemulihan ) beban CKPN	(2.939.130.728)	(686.612.391)
Hapus Buku Kredit	(8.767.466)	(2.107.146.265)
Tanggakan Bunga Diselesaikan	(33.837.559)	(108.263.682)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>5.425.514.221</b>	<b>5.222.548.407</b>

Adapun rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Kolektibilitasnya

- Lancar	79.070.372.805	81.123.414.204
- Dalam Perhatian Khusus	9.389.901.272	10.657.708.844
- Kurang Lancar	577.941.748	1.044.821.599
- Diragukan	3.545.752.978	1.365.915.872
- Macet	13.501.359.288	11.163.160.217
<b>Jumlah</b>	<b>106.085.328.091</b>	<b>105.355.020.736</b>

Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait	2.098.813.248	2.020.408.474
- Pihak Tidak Terkait	103.986.514.843	103.334.612.262
<b>Jumlah</b>	<b>106.085.328.091</b>	<b>105.355.020.736</b>

Berdasarkan Sektor Ekonomi

- Real estate	38.759.886.677	33.588.398.429
- Pertanian, Kelutanan dan Perikanan	30.216.438.892	32.827.515.188
- Pedagang Besar dan Eceran	14.929.651.834	12.564.610.828
- Pengangkutan dan perdagangan	8.827.732.704	7.849.823.644
- Bukan lapangan usaha lainnya	6.114.091.806	7.827.100.179
- Konstruksi	4.422.826.542	6.948.660.628
- Rumah tangga	1.180.032.463	547.705.139
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	716.980.241	788.705.140
- Kegiatan Usaha yang belum Jelas Batasannya	436.320.427	-
- Industri Pengolahan	301.564.255	971.393.940
- Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	179.802.250	188.602.250
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna	-	791.823.696
- Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	4.715.892
- Aktivitas jasa lainnya	-	455.965.783
<b>Jumlah</b>	<b>106.085.328.091</b>	<b>105.355.020.736</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Rincian Kredit Terkait

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan	Saldo 2025
1	890-4-00456-8	Sabat Martun Sinaga	Direktur	Rp 1.624.722.540
2	890-4-01124-3	Sehono	Komisaris	Rp 173.508.115
3	890-4-00351-0	Sehono	Komisaris	Rp 70.582.593
4	890-4-01238-2	Poni Aulia	PE Kepatuhan dan MR	Rp 230.000.000
Total				Rp 2.098.813.248

Berdasarkan SK Direksi No 002/SK/DIR-PJM/III/2024 tentang Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR dan Sistem Operasional Prosedur Perkreditan PT BPR Prima Jambi Mandiri.

**1. Suku Bunga**

Plafond	Flat Rate Pertahun	
	Lainnya	Special Rate
5 Jt - 15 Jt	21%	20%
> 15 Jt - 50 Jt	19%	18%
> 50 Jt - 100 Jt	18%	17%
> 100 Jt - 300 Jt	16%	15%
> 300 Jt - 500 Jt	15%	14%
> 500 Jt - 1 M	14%	13%

**2. Provisi**

Pinjaman Cicilan		Pinjaman Bayar Bunga	
Plafond	Provisi	Tenor	Provisi
< 100.000.000	1,5% x Plafond	≤ 3	0,25% x Plafond
≥ 100.000.000	2% x Plafond	> 3 - ≤ 6	0,5% x Plafond
Top Up	1,5% x Fresh Money	> 6 - ≤ 9	0,75% x Plafond
		> 9 - 12	1% x Plafond

**3.4. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Agunan Yang Diambil Alih	3.401.551.283	358.588.912
<b>Jumlah</b>	<b>3.401.551.283</b>	<b>358.588.912</b>

Rincian AYDA

No.	Alamat Agunan	Nama Debitur	Tgl AYDA	Nominal
1	Perum Bahari Makmur Desa Mendalo Darat Kec Jambi L Uar	Yulianto	04/07/2023	358.588.912
2	Citra Raya City Ruko The Boulevard Blok A7 No 30 D Esa Permatang	Lukman	21/08/2025	580.670.863
3	Kota Pekanbaru	PT Istana Fatir Indah	29/10/2025	962.291.508
4	Kota Pekanbaru	PT Istana Fatir Indah	29/08/2025	1.500.000.000
<b>Total</b>				<b>3.401.551.283</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dituturkan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.5. ASET TETAP**

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut;

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Inventaris	1.614.440.350	54.135.000	-	1.668.575.350
Kendaraan	84.025.000	-	34.940.000	49.085.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.698.465.350</b>	<b>54.135.000</b>	<b>34.940.000</b>	<b>1.717.660.350</b>
Akn Penyusutan				
Inventaris Gol I	1.352.264.512	104.665.139	-	1.456.929.651
Kendaraan Gol I	72.869.367	5.148.758	34.940.000	43.078.125
<b>Jumlah</b>	<b>1.425.133.879</b>	<b>109.813.897</b>	<b>34.940.000</b>	<b>1.500.007.776</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>273.331.471</b>			<b>217.652.574</b>

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut;

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Inventaris	1.643.429.350	90.574.000	119.563.000	1.614.440.350
Kendaraan	84.025.000	-	-	84.025.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.727.454.350</b>	<b>90.574.000</b>	<b>119.563.000</b>	<b>1.698.465.350</b>
Akn Penyusutan				
Inventaris Gol I	1.372.818.532	99.008.980	119.563.000	1.352.264.512
Kendaraan	67.220.616	5.148.751	-	72.869.367
<b>Jumlah</b>	<b>1.440.039.148</b>	<b>104.157.731</b>	<b>119.563.000</b>	<b>1.425.133.879</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>286.915.202</b>			<b>273.331.471</b>

**3.6. ASET TIDAK BERWUJUD**

Rincian saldo aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut ;

	2025	2024
- Aset tidak berwujud	150.028.000	127.828.000
- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(97.302.996)	(79.265.496)
<b>Jumlah</b>	<b>52.725.004</b>	<b>48.562.504</b>

Pada tahun 2025 terdapat penambahan aset tidak berwujud sebesar Rp 22.200.000,- yaitu aplikasi CBS ARB

**3.7. ASET LAIN-LAIN**

Rincian saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut ;

	2025	2024
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
- Pendapatan Bunga Kredit	940.297.287	864.322.740
- Pendapatan Bunga ABA	2.166.671	8.406.258
Pajak Dibayar Dimuka		
- PDD PPh Pasal 25	-	10.163
Biaya Dibayar Dimuka		
- BDD Sewa Gedung	75.000.000	75.000.000
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>1.017.463.958</b>	<b>947.739.161</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.1. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

	2025	2024
<i>Pindahan Saldo</i>	<i>1.017.463.958</i>	<i>947.739.161</i>
- BDD Sewa Rumah Dinas	38.958.328	66.458.332
- BDD konsultasi	28.750.000	28.750.000
- BDD Maintenance System	24.975.000	25.882.500
- BDD Asuransi Gedung	3.908.004	3.908.004
- BDD Lainnya	-	146.591.000
- BDD Renovasi Gedung Kantor	-	36.833.334
- BDD Asuransi Kendaraan	-	304.631
Lainya		
- Umum dan Administrasi	8.761.000	23.109.601
- Persediaan Materi	1.000.000	1.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.123.816.290</b>	<b>1.280.576.563</b>

**a. Perjanjian Sewa Gedung Kantor Pusat**

Perjanjian sewa-menyewa ini tertanggal 28 Maret 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Yang Menyewakan atau Pihak Pertama

Nama : Richard Koc  
 Pekerjaan : Karyawan Swasta  
 Alamat : TM. N Kebun Jerak Blok JV/4 02/12 Srengseng Kembangan Jawa Barat

Pemriewa atau Pihak Kedua

Nama : Haryanto Himawan  
 Pekerjaan : Direktur Utama PT BPR Prima Jambi Mandiri  
 Alamat : Jl. Yunus Sanif No. 77 023/000 Kel Kebun Handil Jelutung Kota Jambi  
 Nama : Sahat Martus Sinaga  
 Pekerjaan : Direktur PT BPR Prima Jambi Mandiri  
 Alamat : Jl. Cengal No 01 03/03 Kampung Baru Senapelan Pekanbaru  
 Objek Sewa : 1 (satu) unit Gedung Kantor yang beralamat di jalan Jendral Sudirman (The Hok No. 11-12, Kelurahan Tambak Sari, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Akan digunakan sebagai gedung kantor PT BPR Prima Jambi Mandiri  
 Harga Sewa : Rp 300.000.000,- per tahun. Pembayaran sewa 1 (satu) tahun pertama, dibayar langsung setelah perjanjian sewa menyewa ini ditanda tangani bersama oleh para pihak. Selanjutnya untuk pembayaran sewa tahun kedua, ketiga, keempat, kelima akan dibayuskan diawal tahun sewa menyewa tersebut.  
 Jangka Waktu : 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan 28 Maret 2029.

**b. Perjanjian Sewa Rumah Dinas**

Perjanjian sewa-menyewa ini tertanggal 3 Juni 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Yang Menyewakan atau Pihak Pertama

Nama : Suhandoko  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Alamat : Jl. Lintas Timus RT 001 Merlang Merlang Tanjung Jabung Timur

Pemriewa atau Pihak Kedua

Nama : Haryanto Himawan  
 Pekerjaan : Direktur Utama PT BPR Prima Jambi Mandiri  
 Alamat : Jl. Yunus Sanif No. 77 023/000 Kel Kebun Handil Jelutung Kota Jambi  
 Nama : Sahat Martus Sinaga  
 Pekerjaan : Direktur PT BPR Prima Jambi Mandiri  
 Alamat : Jl. Cengal No 01 03/03 Kampung Baru Senapelan Pekanbaru  
 Objek Sewa : Sebuah rumah tempat tinggal di Perumahan Puri Mayang Cluster Rafflesia No A1

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.7. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Harga Sewa	: Harga sewa rumah disepakati sebesar Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) per tahun.
Jangka Waktu	: 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 10 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2027.

**3.8. LIABILITAS SEGERA**

Jumlah tersebut adalah saldo liabilitas segera pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
<b>LS Pajak</b>		
- PPh Pasal 4 ayat 2 Deposito	87.431.731	90.203.885
- Pajak PPh Pasal 21	18.915.377	9.415.206
- PPh Pasal 4 ayat 2 Tabungan	1.106.615	1.056.102
- PPh Pasal 23	992.719	1.261.180
- Titipan Pajak Lainnya	-	38.558
<b>LS Simpanan</b>		
- Titipan Pengurusan Roya	100.000	-
<b>LS Kredit diberikan</b>		
- Simpanan	66.761.682	104.734.615
<b>LS Lainnya</b>		
- Notaris	81.910.500	41.835.500
- Asuransi	17.057.512	23.838.427
- Jamsotek	1.351.629	1.351.629
- Lainnya	5.573.577	3.045.477
<b>Jumlah</b>	<b>281.201.342</b>	<b>276.780.579</b>

**3.9. UTANG BUNGA**

Jumlah tersebut adalah saldo utang bunga pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
<b>Utang Bunga Akrual</b>		
Utang Bunga Tabungan		
- Tabungan Prima	187.736	-
Utang Bunga Deposito		217.349.023
- Deposito Non Bank 1 Bulan	178.507.485	-
- Deposito Non Bank 12 Bulan	22.292.776	-
- Deposito Non Bank 3 Bulan	13.245.957	-
- Deposito Milik Bank Lain	5.599.329	-
- Deposito Non Bank 6 Bulan	2.961.747	-
Accrual ABA yang belum jatuh tempo	-	169.438
<b>Jumlah</b>	<b>222.795.030</b>	<b>217.518.461</b>

**3.10. UTANG PAJAK**

Jumlah tersebut adalah saldo utang pajak pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- PPh 25 Masa Desember	115.921.396	-
- PPh Pasal 29	25.859.149	115.921.396
<b>Jumlah</b>	<b>141.780.545</b>	<b>115.921.396</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.11. SIMPANAN**

Jumlah tersebut adalah saldo simpanan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
<b>Tabungan</b>		
- Tabungan Prima	6.852.083.606	6.183.894.415
- Tabungan Prima Kredit	3.147.786.208	3.028.467.455
<b>Saldo Tabungan</b>	<b>9.999.869.814</b>	<b>9.212.361.870</b>
<b>Berdasarkan Keterkaitannya</b>		
- Pihak Terkait	2.941.356.472	3.061.150.181
- Pihak Tidak Terkait	7.058.513.342	6.151.211.689
<b>Jumlah</b>	<b>9.999.869.814</b>	<b>9.212.361.870</b>
<b>Deposito</b>		
- Deposito 01 bulan	65.668.490.321	69.430.835.686
- Deposito 12 bulan	10.521.296.861	6.421.358.406
- Deposito 03 bulan	4.498.275.337	4.291.161.907
- Deposito 06 bulan	908.176.435	600.675.820
<b>Saldo Deposito</b>	<b>81.596.238.954</b>	<b>80.744.031.819</b>
<b>Berdasarkan Keterkaitannya</b>		
- Pihak Terkait	23.883.100.000	9.268.600.000
- Pihak Tidak Terkait	57.713.138.954	71.475.431.819
<b>Jumlah</b>	<b>81.596.238.954</b>	<b>80.744.031.819</b>

Berdasarkan SK No.010/DIR/BPR-PJM/X/2024 tentang Ketentuan Produk Tabungan pada PT BPR Prima Jambi Mandiri menetapkan suku buka Tabungan Prima 1% dan Tabungan Prima Kredit 0%.

Berdasarkan Memo Internal Direksi No 010/MI-DIR/BPR-PJM/III/2021 tanggal 22 Maret 2022 tentang Perubahan Suku Bunga Deposito sebagai berikut:

**1. Suku Bunga**

Nominal	Suku Bunga (%) / Tahun
2,5 Jt - 50 Jt	4,00%
> 50 Jt - 100 Jt	4,50%
> 100 Jt -500 Jt	5,00%
≥ 500.000.000	5,50%

Tabungan Pihak Terkait tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	8901000073	Sehono	Komisaris
2	8901000091	Frank Wijaya	Pemegang Saham
3	8901000103	Richard Koe	Pemegang Saham
4	8901000278	Aida Kumiswati	PE Manager Operasional
5	8901000731	Muliani Hendro	Ortu Pemegang Saham
6	8901000741	Nurliana Widjaja	Saudara Pemegang Saham
7	8901045433	Sahat Martua Sinaga	Direktur
8	8901052944	Heni Oktariana	PE Audit Internal
9	8901055366	Heni Oktariana	PE Audit Internal
10	8901057121	Poni Aulia	PE Keputusan dan MR
11	8901057490	Freddy Widjaja	Saudara Pemegang Saham
12	8901057504	Susan Wijaya Or Richard Koe	Istri Pemegang Saham (Richard Koe)
13	8901057660	Frank Wijaya	Pemegang Saham

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.11. SIMPANAN (Lanjutan)**

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
14	8901058314	PT. Farich Indonesia	Perusahaan Pemegang Saham
15	8901058462	PT Adimulia Palmo Lestari	Perusahaan ortu PS BPR
16	8901065434	Sahar Martua Sinaga	Direktur
17	8901065442	Sahar Martua Sinaga	Direktur
18	8901065450	Sahar Martua Sinaga	Direktur

Deposito Pihak Terkait tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	8903000021	Frank Wijaya	Pemegang Saham
2	8903000021	Frank Wijaya	Pemegang Saham
3	8903000021	Frank Wijaya	Pemegang Saham
4	8903000021	Frank Wijaya	Pemegang Saham
5	8903000038	Richard Koe	Pemegang Saham
6	8903000038	Richard Koe	Pemegang Saham
7	8903000038	Richard Koe Or Susan Wijaya	Pemegang Saham
8	8903000038	Richard Koe	Pemegang Saham
9	8903000038	Richard Koe Or Susan Wijaya	Pemegang Saham
10	8903000038	Richard Koe Or Susan Wijaya	Pemegang Saham
11	8903000038	Richard Koe	Pemegang Saham
12	8903000038	Richard Koe	Pemegang Saham
13	8903000038	Richard Koe Or Susan Wijaya	Pemegang Saham
14	8903000038	Richard Koe	Pemegang Saham
15	8903000038	Richard Koe	Pemegang Saham
16	8903000038	Richard Koe Or Susan Wijaya	Pemegang Saham
17	8903001921	Nurliana Widjaja	Saudara Pemegang Saham
18	8903001921	Nurliana Widjaja	Saudara Pemegang Saham
19	8903001921	Nurliana Widjaja	Saudara Pemegang Saham
20	8903001921	Nurliana Widjaja	Saudara Pemegang Saham
21	8903001921	Nurliana Widjaja	Saudara Pemegang Saham
22	8903001999	Freddy Widjaja	Saudara Pemegang Saham
23	8903001999	Freddy Widjaja	Saudara Pemegang Saham
24	8903002065	PT Prima Perdana Jambi	Perusahaan Pemegang Saham
25	8903002065	PT Prima Perdana Jambi	Perusahaan Pemegang Saham
26	8903002065	PT Prima Perdana Jambi	Perusahaan Pemegang Saham
27	8903002065	PT Prima Perdana Jambi	Perusahaan Pemegang Saham
28	8903002073	PT Farich Indonesia	Perusahaan Pemegang Saham
29	8903002073	PT Farich Indonesia	Perusahaan Pemegang Saham

**3.12. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Rincian saldo simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- BPR Prima Riau Sentosa 005042	2.000.000.000	2.000.000.000
- BPR Central Dana Mandiri 000319	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Mitra Lestari 005119	1.000.000.000	-
- BPR Central Dana Mandiri 005041	500.000.000	500.000.000
- BPR Central Dana Mandiri 000348	500.000.000	500.000.000
- BPR Mitra Lestari 005103	500.000.000	-
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dijelaskan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.12. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)**

	2025	2024
<i>Pindahan Saldo</i>	5.500.000.000	4.000.000.000
- BPR Citra Dharma Wangsa	500.000.000	-
- BPR Central Niaga Abadi	500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.500.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>

Bunga Simpanan dari Bank Lain untuk 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 6% - 6,75 % per tahun

**3.13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian saldo liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Liabilitas Imbalan Kerja	458.450.518	40.021.468
<b>Jumlah</b>	<b>458.450.518</b>	<b>40.021.468</b>

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 001b/SK-DIR/BPR-PJM/3/2025 tentang Kebijakan Pencadangan THR, Dana Prestasi, dan Kewajiban Imbalan Kerja PT BPR Prima Jambi Mandiri membentuk Cadangan Imbalan Kerja ditetapkan sebesar 10% dari proyeksi biaya tenaga kerja dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun berjalan.

**3.14. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Rincian saldo liabilitas lain-lain kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Cadangan Dana Prestasi	563.149.784	341.417.169
- Cadangan Pendidikan	75.434.419	268.848.194
<b>Jumlah</b>	<b>638.584.203</b>	<b>610.265.363</b>

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 001b/SK-DIR/BPR-PJM/3/2025 tentang Kebijakan Pencadangan THR, Dana Prestasi, dan Kewajiban Imbalan Kerja PT BPR Prima Jambi Mandiri membentuk Cadangan Dana Prestasi ditetapkan sebesar 10% dari laba tahun sebelumnya dengan menggunakan laba proyeksi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

**3.15. EKUITAS**

Jumlah tersebut adalah saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
<b>Modal Saham :</b>		
- Modal Dasar	12.000.000.000	12.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(7.000.000.000)	(7.000.000.000)
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>
<b>Saldo Laba</b>		
- Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
- Cadangan Tujuan	-	-
<b>Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya</b>		
- Laba Tahun Lalu	18.511.549.100	16.635.720.650
- Laba Tahun Berjalan	2.899.775.698	1.875.828.451
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>22.611.324.798</b>	<b>19.711.549.101</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dijelaskan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.16. PENDAPATAN BUNGA**

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
<b>Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain</b>		
- Tabungan	430.908.428	521.797.097
- Deposito	161.265.144	245.400.731
- Giro	152.951.889	8.961.689
<b>Jumlah</b>	<b>745.125.461</b>	<b>776.159.517</b>
<b>Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan</b>		
- Kredit Rekening Prima (KRP)	7.220.107.175	4.407.837.870
- Kredit UKM Prima (KUKMP)	5.535.429.271	5.374.038.620
- Kredit Multi Prima (KMP)	606.135.120	672.434.815
- Kredit Fixed Prima (KFP)	522.887.287	633.389.544
- Kredit Pegawai Multi Prima	7.124.162	2.295.891.882
<b>Jumlah</b>	<b>13.891.683.015</b>	<b>13.383.592.731</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Konstruktual</b>	<b>14.636.808.477</b>	<b>14.159.752.248</b>
<b>Pendapatan Provisi, Transaksi dan Administrasi</b>		
<b>Pendapatan Provisi Dan Komisi Kredit</b>		
- Kredit Rekening Prima (KRP)	577.772.371	209.732.091
- Kredit UKM Prima (KUKMP)	211.889.891	181.354.606
- Kredit Fixed Prima (KFP)	39.697.226	27.736.109
- Kredit Multi Prima (KMP)	19.985.357	11.191.289
<b>Pendapatan Administrasi Kredit</b>		
- Kredit Rekening Prima (KRP)	49.464.516	94.237.329
- Kredit UKM Prima (KUKMP)	10.732.741	42.668.203
- Kredit Multi Prima (KMP)	2.690.439	9.818.772
- Kredit Fixed Prima (KFP)	2.625.001	5.458.337
<b>Pendapatan Yang Ditangguhkan Restrukturisasi</b>	-	236.492
<b>Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi</b>	<b>914.857.562</b>	<b>582.433.228</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15.551.666.039</b>	<b>14.742.185.476</b>

**3.17. BEBAN BUNGA**

Rincian beban bunga selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Beban Bunga Kepada Bank Lain</b>	380.431.827	145.083.587
<b>Pihak Ketiga Bukan Bank</b>		
- Deposito	4.993.604.309	4.754.452.094
- Premi LPS	205.724.201	170.202.732
- Tabungan	67.284.595	63.882.637
<b>Jumlah</b>	<b>5.647.044.932</b>	<b>5.133.621.050</b>

**3.18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
- Pemulihan CKPN KYD	2.939.130.728	686.612.391
<i>Saldo Dipindahkan</i>	<i>2.939.130.728</i>	<i>686.612.391</i>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)**

	2025	2024
<i>Pindahan Saldo</i>	<u>2.939.130.728</u>	<u>686.612.391</u>
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	452.139.493	436.032.168
- Pinalti Kredit	97.214.412	106.878.650
- Pemulihan CKPN ABA	80.512.359	87.774.411
- Denda kredit	69.828.630	32.588.422
- Komisi Notaris	32.114.250	46.662.600
- Komisi ROYA	27.700.000	4.350.000
- Jasa Survey	17.950.000	22.300.000
- Komisi Asuransi Jiwa	2.721.312	6.917.105
- Komisi CIT	751.072	1.161.158
- Komisi CIS	590.625	590.625
- Administrasi tutup rekening	170.000	140.000
- Ganti Buku Tabungan	150.000	70.000
- Selisih Kas Lebih	106.803	2.815
- Komisi Asuransi Kendaraan	92.678	273.375
- Cetak RK	20.000	-
- Transfer Antar Bank	-	100.000
<b>Jumlah</b>	<u><u>3.721.186.361</u></u>	<u><u>1.432.453.720</u></u>

**3.19. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Jumlah tersebut adalah saldo beban penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban penyisihan penurunan nilai-KYD	3.184.701.567	1.756.269.552
Beban Restrukturisasi	344.531.810	99.440.491
Beban penyisihan penurunan nilai-ABA	104.057.060	99.787.823
<b>Jumlah</b>	<u><u>3.633.290.437</u></u>	<u><u>1.955.497.866</u></u>

**3.20. BEBAN PEMASARAN**

Jumlah tersebut adalah saldo beban pemasaran selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Promosi Dana	14.152.600	12.057.500
- Promosi Kredit	9.409.410	1.297.800
<b>Jumlah</b>	<u><u>23.562.010</u></u>	<u><u>13.355.300</u></u>

**3.21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Jumlah tersebut adalah saldo beban administrasi dan umum selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Pokok	2.069.987.059	2.493.172.122
- Tunjangan Lain-lain	556.214.518	589.067.048
- Beban Pesangon	480.000.000	570.468.387
- Cadangan Dana Prestasi	407.000.000	210.000.000
<i>Saldo Dipindahkan</i>	<u><u>3.513.201.577</u></u>	<u><u>3.862.707.557</u></u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**3.21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

	2025	2024
<b>Pindahan Saldo</b>	<b>3.513.201.577</b>	<b>3.862.707.557</b>
- Tunjangan Honorarium Komisaris	375.839.561	354.625.644
- Tunjangan Hari Raya	202.739.821	170.002.946
- Tunjangan JAMSOSTEK	139.078.178	270.500.558
- Beban Asuransi Kesehatan	104.147.625	76.791.475
- Insentif	77.050.036	136.665.868
- Biaya PPh Karyawan	29.848	169.324
- Beban Outsourcing Karyawan	-	852.536
<b>Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>4.412.086.646</b>	<b>4.872.315.908</b>
<b>Beban Pendidikan :</b>		
- Biaya Pendaftaran	91.425.000	40.270.000
- Biaya Akomodasi dan Transportasi	53.022.043	15.041.029
- Biaya Uang Perjalanan Dinas	13.625.000	2.900.000
- Biaya Konsumsi Pendidikan	1.658.800	
- Biaya Trainer	200.000	
- Biaya Pendidikan	-	140.000.000
<b>Sub Jumlah Beban Pendidikan</b>	<b>159.930.843</b>	<b>198.211.029</b>
<b>Beban Sewa :</b>		
- Kendaraan	364.907.000	342.528.000
- Gedung	300.000.000	300.000.000
- Lainnya	37.700.004	33.541.668
<b>Sub Jumlah Beban Sewa</b>	<b>702.607.004</b>	<b>676.069.668</b>
<b>Beban Penyusutan :</b>		
- Penyusutan Aset Tetap		
- Inventaris Gol I	40.719.125	99.867.104
- Inventaris Gol II	63.946.014	-
- Kendaraan Gol I	5.148.758	4.290.627
- Penyusutan Aset Tak Berwujud	18.037.500	6.937.500
<b>Sub Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>127.851.397</b>	<b>111.095.231</b>
<b>Beban Barang dan Jasa :</b>		
- Penyelamatan Kredit	225.928.588	-
- BBM	89.228.927	95.181.902
- Listrik	65.005.537	67.186.845
- Imbalan Jasa	45.787.548	15.279.575
- Pengurusan Bank	35.977.141	-
- Telepon	27.402.150	27.650.596
- Akuntansi Publik	20.882.150	14.127.500
- Pengembangan Kredit	20.437.850	-
- Catering & Dapur Kantor	15.551.674	18.647.861
- Cetakn	14.589.840	18.179.020
- Seragam Kantor	14.415.100	3.900.000
- ATK	12.954.650	12.905.900
- Peralatan Kantor	4.997.500	15.362.600
- Koran	4.160.000	4.460.000
- Materai, transfer dan barang pos	3.256.000	4.046.000
- Lisensi Keuangan	2.995.500	-
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>603.570.155</b>	<b>296.927.799</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

	2025	2024
<i>Pindahan Saldo</i>	<u>603.570.155</u>	<u>296.927.799</u>
- Adm Bank Lain	2.882.000	-
- Sumat-Sumat	2.276.500	3.303.385
- Retribusi	323.000	548.000
- Fotocopy	155.700	79.900
- Akomodasi dan Transportasi	-	-
<b>Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<u>609.207.355</u>	<u>300.859.084</u>
<b>Beban Asuransi :</b>		
- Asuransi Kesehatan	46.662.045	-
- Asuransi Gedung Kantor	11.724.020	11.732.356
- Asuransi CIT	5.292.144	8.026.055
- Asuransi CIS	3.962.500	3.962.500
- Asuransi Kendaraan Kantor	700.341	1.116.958
<b>Sub Jumlah Beban Asuransi</b>	<u>68.341.050</u>	<u>24.837.869</u>
<b>Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :</b>		
- Maintenance System	67.027.500	42.267.500
- Pemeliharaan Gedung Kantor	48.183.334	106.299.592
- Pemeliharaan Alat Kantor	6.154.000	25.482.100
- Pemeliharaan Suku Cadang	3.885.278	5.286.113
- Pemeliharaan Kendaraan Kantor	2.523.900	2.455.000
- Pemeliharaan Perawatan Body	650.000	475.000
- Pemeliharaan Perawatan Mesin	611.500	1.943.000
<b>Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<u>129.035.512</u>	<u>184.208.305</u>
<b>Rincian Beban Pajak</b>		
- Pajak Non PPh	8.371.350	15.873.975
- Pajak PBB	3.745.032	3.745.032
- Pajak PPh Karyawan Outsourcing	927.248	-
- Pajak Kendaraan	726.200	1.432.500
<b>Sub Jumlah Beban Pajak</b>	<u>13.769.830</u>	<u>21.051.507</u>
<b>Jumlah</b>	<u>6.212.829.637</u>	<u>6.388.648.601</u>

**3.22. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Iuran OJK	60.515.787	-
- Beban Konsumsi	31.276.083	33.334.742
- Beban SB Perbarindo	10.100.000	2.425.000
- Beban Operasional Lainnya	1.050.000	52.827.078
- Beban Selisih Pembulatan	6.604	5.112
- Beban Penyelesaian Kredit	-	30.820.000
- Beban Pengembangan Kredit	-	28.275.000
- Biaya Pengurusan Bank	-	8.943.765
- Biaya Administrasi Bank	-	4.419.500
- Beban Akomodasi dan Transportasi	-	3.886.628
- Beban Imbalan Jasa	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>102.948.474</u>	<u>164.936.825</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.23. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Jumlah pendapatan non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan Aktiva	8.000.000	-
- Lainnya	-	500
<b>Jumlah</b>	<b>8.000.000</b>	<b>500</b>

**3.24. BEBAN NON OPERASIONAL**

Jumlah beban non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Iuran Perbarindo	18.000.000	-
- Parcel Hari Raya	16.826.514	-
- Ulang Tahun BPR & Karyawan	11.975.150	-
- Entertainment	2.175.800	6.814.600
- Karangan Bunga	2.150.000	4.060.000
- Sumbangan / Santunan	-	5.896.550
- Duka	-	1.000.000
- Literasi Keuangan	-	475.000
- Biaya Non Operasional Lainnya	8.483.040	192.030.200
<b>Jumlah</b>	<b>59.610.504</b>	<b>210.276.350</b>

**3.25. BEBAN PAJAK KINI**

Jumlah beban pajak kini selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Pajak Kini	691.790.708	432.475.253
<b>Jumlah Beban Pajak Kini</b>	<b>691.790.708</b>	<b>432.475.253</b>

<b>I. Penghasilan dengan fasilitas</b>	
a Batas fasilitas	4.800.000.000
b Pendapatan Bruto (kumulatif)	19.280.852.400
c Laba sebelum pajak (kumulatif)	3.591.566.406
( A / B ) x C	894.126.379
<b>II. Penghasilan tanpa fasilitas</b>	
a Laba sebelum pajak (kumulatif)	3.591.566.406
b Penghasilan dengan fasilitas	894.126.379
A-B	2.697.440.027
<b>III Pajak dengan fasilitas : I x 50% x 22%</b>	<b>98.353.902</b>
<b>Pajak tanpa Fasilitas II x 22%</b>	<b>593.436.806</b>
<b>Total Pajak</b>	<b>691.790.708</b>
<b>IV Pajak Yang Sudah Dibayar</b>	<b>550.000.000</b>
<b>PPH Pasal 25 Masa Desember</b>	<b>115.921.396</b>
<b>Kekurangan pajak</b>	<b>25.869.312</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.26. KOMITMEN DAN KONTJENSI**

Rincian Rekening Administratif selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	<b>8.976.796.537</b>	<b>1.635.744.476</b>
<b>KEWAJIBAN KONTJENSI</b>		
1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
- Pendapatan Bunga (KYD Aktif)	4.882.353.301	3.801.813.538
- Pendapatan Bunga (KYD HB)	17.138.756.529	17.235.011.623
- Pendapatan Bunga (Restrukturisasi)	93.061.206	38.690.439
2. Aset Produktif Yang Dihapusbukukan	22.293.711.171	22.773.870.445
3. Lainnya bersifat Administratif	5.056.665.341	1.490.696.281
<b>Jumlah Kewajiban Kontijensi</b>	<b>49.464.547.548</b>	<b>45.340.082.326</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Diyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. BPR Prima Jambi Mandiri didirikan pada tanggal 10 Juni 2011 berdasarkan akta pendirian No. 01 yang dibuat oleh Notaris Jakarta, saudara Tahir Kamili, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-31287.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 22 Juni 2011 yang ditetapkan di Jakarta.

Kemudian pada tahun 2024 terdapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari yang semula PT Bank Perkreditan Rakyat Prima Jambi Mandiri menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Jambi Mandiri. Sesuai dengan akta nomor 69 tertanggal 26 November 2024 Tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Jambi Mandiri yang dibuat dihadapan Notaris Syahril Tazil, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jambi. Serta telah disahkan berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0263052.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 04 Desember 2024.

**b. Tempat dan Kedudukan**

PT. BPR Prima Jambi Mandiri Beralamatkan di Jl. Jenderal Sudirman No. 11-12, RT. 28, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan - Jambi 36138, telp. (0741) 33159, 33162, fax (0741) 33160.

**c. Jangka Waktu Pendirian**

PT. BPR Prima Jambi Mandiri didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

**d. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha**

Maksud dan tujuan usaha PT. BPR Prima Jambi Mandiri adalah berusaha dalam bidang BPR. Untuk maksud dan tujuan tersebut, maka PT. BPR Prima Jambi Mandiri melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan Kredit / Pinjaman.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan atau tabungan pada bank lain.

**e. Perizinan Usaha**

Dalam melaksanakan operasi usahanya, PT. BPR Prima Jambi Mandiri memiliki perizinan sebagai berikut:

1. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-31287.AH.01.01.Tahun 2011 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan PT. BPR Prima Jambi Mandiri.
2. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 13/87/KEP.GBI/DyG/2011 tentang Pemberian Izin Usaha PT. BPR Prima Jambi Mandiri yang ditetapkan pada tanggal 13 September 2011 di Jakarta.
3. NPWP No. 03.144.882.2-331.000.
4. Surat Keputusan Walikota Jambi No. 517/1366/Distarem/2011 tentang Izin Tempat Usaha Untuk Kantor tanggal 7 Juli 2011.
5. Izin Ganguan Bagi Kegiatan Usaha, Perusahaan dan Industri Nomor : 530.08/ 1509/ BPMPT/15.71.03.1004/2016 yang ditetapkan pada tanggal 25 Juli 2016 dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2021 ditetapkan di Jambi.
6. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas Nomor : 05.05.1.64.01662 yang dikeluarkan oleh Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Jambi pada tanggal 25 Juli 2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2021 yang ditetapkan di Jambi.
7. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Nomor: 530-0802-DPMPTSP-15.71.03.1004-2017 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Jambi Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tanggal 02 Maret 2017 dan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak diterbitkan.
8. Surat Izin Tempat Usaha Nomor: 517-2409-K-DPMPTSP-15.71.02.1003-2019 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Jambi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tanggal 20 Maret 2019 dan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak diterbitkan.
9. Nomor Induk Bisnis (NIB) No. 9120301340617 diterbitkan tanggal 01 Maret 2019 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**f. Permodalan**

Sesuai dengan akta nomor 69 tertanggal 26 November 2024 Tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Jambi Mandiri yang dibuat dihadapan Notaris Syahrit Tazil, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jambi. Serta telah disahkan berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.0263052.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 04 Desember 2024 Menyetujui Pengalihan seluruh saham kepunyaan Tuan (almarhum) Haryanto Himawan, tersebut sebanyak 5.000 (lima ribu) lembar saham kepada Tuan Richard Koe. Dengan demikian susunan kepemilikan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rupiah	% Kepemilikan
1	Tuan Richard Koe	42.500	4.250.000.000	85,0%
2	Tuan Frank Wijaya	7.500	750.000.000	15,0%
<b>Jumlah</b>		<b>50.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>100,0%</b>

**g. Susunan Pengurus**

Berdasarkan Akta Nomor 16 tanggal 30 Oktober 2024 susunan pengurus PT BPR Prima Jambi Mandiri tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Tuan Richard Koe  
 Komisaris : Tuan Seho

**Direksi**

Direktur : Tuan Sahat Martua Sinaga

**h. Karyawan**

Jumlah Karyawan tetap PT BPR Prima Jambi Mandiri Per 31 Desember 2025 dan 2024 berjumlah 33 dan 37 karyawan.

**i. Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

Atas diberlakukannya SAK EP per 1 Januari 2025, BPR menentukan penerapan dengan kondisi prospektif dan kondisi praktis. BPR menyajikan saldo akhir 31 Desember 2024 sesuai SAK EP dengan menuliskan keterangan bahwa saldo dimaksud merupakan saldo sesuai SAK EP. Tabel dibawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

Laporan Keuangan-Neraca	31 Des 2024	Penyesuaian	31 Des 2024
	SAK ETAP	SAK EP	SAK EP
Pendapatan bunga yang diterima	872.728.998	(872.728.998)	-
Aset Lain-Lain-PYAD ABA	-	8.406.258	8.406.258
Aset Lain-Lain-PYAD Kredit	-	864.322.740	864.322.740
PPKA-Kredit yang diberikan	(5.222.548.407)	5.222.548.407	-
CKPN-Kredit yang diberikan	-	(5.222.548.407)	(5.222.548.407)

**j. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Pada saat Laporan Auditor Independen ini diterbitkan, Entitas sedang proses penggabungan dengan PT BPR Prima Riau Sentosa. Manajemen Entitas berkeyakinan proses tersebut tidak memiliki dampak material dalam penyajian laporan keuangan Entitas, sebagaimana terlampir dalam Laporan Auditor Independen ini.

**k. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan**

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 06 April 2026.

---

LAMPIRAN

---

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI  
JURNAL PENYESUAIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	AKUN	D	K
1	Liabilitas lain-lain takiran pajak PPh 25 PDD PPh Pasal 25 Utang pajak badan pasal 29 ( Koreksi atas Beban Pajak )	691.790.708	665.931.559 25.859.149
	<b>Total</b>	<b>691.790.708</b>	<b>691.790.708</b>

Ditetapkan,

  
**BPR prima**

Sahar Marisa Sinaga  
Direktur

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**PERHITUNGAN ROA DAN BOPO**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Bulan	ASET	
	2025	2024
Januari	125.515.903.486	112.635.955.229
Februari	127.983.311.937	113.517.888.858
Maret	127.091.803.817	109.920.098.249
April	125.908.133.062	108.505.252.541
Mei	129.324.024.653	111.700.940.328
Juni	123.764.125.433	113.359.303.367
Juli	128.030.765.401	115.901.887.514
Agustus	128.728.681.699	117.840.033.281
September	129.263.994.424	117.120.436.094
Oktober	129.229.590.775	123.642.114.122
November	127.497.930.170	120.567.201.375
Desember	127.450.245.205	119.928.450.057
<b>Jumlah</b>	<b>1.529.788.509.972</b>	<b>1.384.639.561.015</b>
Rata-rata Aset	127.482.375.831	115.386.630.085
Laba Sebelum Pajak	3.591.566.406	2.308.303.704
<b>ROA</b>	<b>2,82%</b>	<b>2,00%</b>
Beban Operasional	15.629.675.490	13.656.059.642
Pendapatan Operasional	19.272.852.400	16.174.639.196
<b>BOPO</b>	<b>81,10%</b>	<b>84,43%</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**LIKUIDITAS ( CASH RATIO )**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
<b>1. Alat Likuid</b>		
a. Kas	204.465.100	164.043.900
b. Antar Bank Aset		
- Giro	12.155.075.369	3.563.871.344
- Tabungan	8.125.564.588	11.657.136.941
- dikurangi Tabungan ABP		-
<b>Jumlah Alat Likuid</b>	<b>20.485.105.058</b>	<b>15.385.052.184</b>
<b>2. Hutang Lancar</b>		
a. Kewajiban Segera	281.201.342	276.780.579
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	9.999.869.814	9.212.361.870
- Deposito Berjangka	81.596.238.954	80.744.031.819
	-	-
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>91.877.310.110</b>	<b>90.233.174.268</b>
<b>CASH RATIO</b>	<b>22,30%</b>	<b>17,05%</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI  
PERMODALAN ( CAR )**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT	NOMINAL*BO BOT 2025	NOMINAL*BO BOT 2024
<b>I MODAL</b>				
1 Modal Inti				
1.1 Modal Diseter	5.000.000.000	100%	5.000.000.000	5.000.000.000
Modal Bln Diseter	-	100%	-	-
1.2 Cadangan Tambahan Modal	-	0%	-	-
1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-	-
1.2.2 Modal Sumbangan	-	100%	-	-
1.2.3 Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	100%	-	-
1.2.4 Cadangan Urutan	1.200.000.000	100%	1.200.000.000	1.200.000.000
1.2.5 Cadangan Tujuan	-	100%	-	-
1.2.6 Laba Tahun Tahun Lalu	-	0%	-	-
a. Laba Tahun Lalu	18.511.549.100	100%	18.511.549.100	16.635.720.650
b. Rugi Tahun Lalu (-)	-	100%	-	-
1.2.7 Laba Tahun Berjalan	-	0%	-	-
a. Laba Tahun Berjalan (100%)	2.899.775.698	100%	2.899.775.698	937.914.225
b. Rugi tahun berjalan (-)	-	100%	-	-
1.2.8 Pajak Ditangguhkan	-	-100%	-	-
1.2.9 Goodwill -/-	-	-100%	-	-
1.2.10 AYDA Tanah dan atau Bangunan	-	0%	-	-
a. Melampasi Jkw 1 sd 3 Tahun	358.588.912	-15%	(53.788.337)	-
b. Melampasi Jkw 3 sd 5 Tahun	-	-75%	-	-
c. Melampasi Jkw 5 Tahun	-	-100%	-	-
1.2.11 AYDA Kendaraan	-	0%	-	-
a. Melampasi Jkw 1 sd 2 Tahun	-	-50%	-	(179.294.456)
b. Melampasi Jkw 2 Tahun	-	-100%	-	-
1.3.11 Property Terbengkalai	-	0%	-	-
a. Melampasi Jkw 1 sd 3 Tahun	-	-15%	-	-
b. Melampasi Jkw 3 sd 5 Tahun	-	-50%	-	-
c. Melampasi Jkw 5 Tahun	-	100%	-	-
1.4.11 Selisih Kurang antar CKPN dan PPKA	(475.650.600)	100%	(475.650.600)	-
2 Modal Inti Tambahan				
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>				
II.1 Pinjaman Subordinasi (Maks 50% Dari Modal Inti)	-	50%	-	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	100%	-	-
II.3 PPKA Urutan (maks 1.25% ATMR)	461.285.103	100%	461.285.103	-
PPKA Urutan ARA	-	100%	-	-
<b>SUB TOTAL MODAL</b>	<b>27.955.548.213</b>		<b>27.543.170.964</b>	<b>23.594.340.419</b>
<b>II MODAL MINIMUM ( 8% x ATMR )</b>			<b>5.897.354.467</b>	<b>4.589.696.598</b>
<b>III KELEBIHAN ATAU ( KEKURANGAN ) MODAL</b>			<b>22.445.816.497</b>	<b>19.084.643.821</b>
<b>IV RASIO MODAL ( CAR=Modal / ATMR x 100 % )</b>			<b>43,23%</b>	<b>41,86%</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESEKTO ( ATMR )**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	KETERANGAN	Nominal	RESKTO Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
1.	Kas	204.465.100	0%	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	-
3.	Ker. Agunan Lahan/SBI/SU/Tab.Dep./Log. Mula (Dgn. Kanan Penerimaan *) (Agri 101,102,103)	-	0%	-	-
4.	AYDA Meliputasi 1 Tahun (Stok) JT	358.588.812	0%	-	-
5.	Kredit Agunan Erasa Perbaikan *) (Jm. Agunan 201)	-	15%	-	-
6.	ABA Giro/Deposito/Sertifikat Dep. Tabungan serta Tagihan Lainnya *)	21.580.639.958	20%	4.656.177.992	3.744.201.637
7.	Kredit Kpd/Bag. Kredit yg Dijamin serta Penyelesaian Daerah *)	-	20%	-	-
	a. Kredit kepada Bank Lain (Jm. deb 600.661.700,701,901)	-	0%	-	-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah (Jm. deb 805)	-	0%	-	-
	c. Bagian Kredit yg dijamin oleh Bank Lain (Jm. pinjaman 600.661.700,701,901)	-	0%	-	-
	d. Bagian Kredit yg dijamin oleh Pemerintah Daerah (Jm. pinjaman 805)	-	0%	-	-
8.	Bagian Kredit dijamin BUMN/BU/MD Sja. Penjaminan Kredit *) (Jm. pinjaman 831.833)	-	20%	-	-
9.	Kredit Agunan Tanah &/Bagunan berSertifikat dibebaskan HT/Flidasia *) (Jm. Agri 202)	60.831.833.189	20%	18.255.684.533	19.592.267.979
10.	Kredit kepada BUMN/BU/MD *) (Jm. debitur 831.833.834)	-	20%	-	-
11.	Bag. Ker. Dijamin BUMN/BU/MD Tak. Memenuhi Syarat. Bobot resiko 20% *) (Jm. Jm. 832.834)	-	50%	-	-
	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	2.334.799.845	20%	1.267.399.923	-
12.	Kredit Kepada Pegawai/Peminjaman *) (Jm. debitur 874)	-	50%	-	-
13.	Kredit Agunan Tanah &/Bagunan berSertifikat THK dibebaskan HT/Flidasia *) (Jm. Agri 203)	244.656.680	50%	122.328.340	233.031.375
14.	Kredit Kpd. Usaha Mikro & Kecil Memenuhi Seluruh Kriteria *) (Usaha 1-2, --5001,2001,Tab)	3.078.244.481	70%	3.554.371.137	4.547.423.105
15.	Kredit Agri Kewirausahaan/Kapal/Perahu Mkr/Alat Berat Diklat HIPOTEK/PEDAGIA *) (Agri 212)	4.398.165.138	70%	3.008.315.597	4.643.360.574
16.	Tagihan Kredit Yg. Tak. Memenuhi Kriteria Resiko Diklat *)	16.794.875.572	100%	16.794.875.572	15.064.833.704
17.	Tagihan Kredit telah jatuh Tempo atau dgn. Kualitas MACET **) (Jl. Perutama)	-	100%	-	-
	a. Tagihan atas Kredit yg. Telah Jatuh Tempo (DPK, KLD, DM)	2.044.962.141	100%	2.044.962.141	-
	b. Tagihan atas Kredit Kualitas MACET	8.909.177.807	100%	8.909.177.807	-
18.	Aset Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud	-	100%	-	-
	a. Aset Tetap, Inv. - Berwujud (Nilai Buku)	217.652.574	100%	217.652.574	-
	b. Aset Tetap, Inv. - Tak. Berwujud (Nilai Buku)	52.725.004	100%	52.725.004	-
19.	AYDA Belanja 1 Tahun	3.042.962.371	100%	3.042.962.371	-
20.	Aset Lainnya selain Angkan 1 sd 19	1.785.747.849	100%	1.789.747.849	1.654.239.060
	<b>Jumlah ATMR</b>	<b>129.783.278.541</b>		<b>63.716.930.838</b>	<b>56.371.287.473</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**NET INTEREST MARGIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	SALDO
	2025
1. Aset Produktif	
a. Rata-Rata Penempatan Pada Bank Lain	247.673.755.491
b. Rata-Rata Kredit Yang Diberikan	1.321.242.960.097
Rata-Rata Aset Produktif	130.743.059.632
2. Pendapatan Bunga	
a. Pendapatan Bunga	14.636.808.477
b. Pendapatan Provisi	914.857.562
3. Beban Bunga	5.647.044.932
	-
Pendapatan Bunga Bersih	9.904.621.107
<b>NET INTEREST MARGIN</b>	<b>7,58%</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**LOAN TO DEPOSIT RATIO ( LIKUIDITAS )**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	9.999.869.814	9.212.361.870
b. Simpanan Berjangka ( Deposito )	81.596.238.954	80.744.031.819
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan		-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>91.596.108.768</b>	<b>89.956.393.689</b>
6. Aktiva Produktif (selain ABA)		
a. Kredit yang diberikan	106.085.328.091	105.355.020.736
b. Kredit yang diberikan kepada Bank Lain	-	-
c. Penempatan Bank > 3 Bulan	-	-
<b>Jumlah Aktiva Produktif</b>	<b>106.085.328.091</b>	<b>105.355.020.736</b>
<b>LDR (Aktiva Produktif / Dana yang Diterima )</b>	<b>115,82%</b>	<b>117,12%</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN BAKYAT PRIMA JAMBI MANDIRI**  
**KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN CADANGAN KERUGIAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025		2024	
	Kredit	Jumlah	Kredit	Jumlah
		Pemempatan pada bank lain		Pemempatan pada bank lain
<b>1. ASET PRODUKTIF</b>				
- Lancar	79.070.372.805	102.351.012.763	81.123.414.204	99.844.422.488
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	9.389.901.272	9.389.901.272	10.657.708.844	10.657.708.844
- Kurang lancar	577.941.748	577.941.748	1.044.821.599	1.044.821.599
- Ditagihkan	3.545.752.978	3.545.752.978	1.365.915.872	1.365.915.872
- Macet	13.501.359.288	13.501.359.288	11.163.160.217	11.163.160.217
<b>JUMLAH</b>	<b>106.083.328.091</b>	<b>129.365.968.049</b>	<b>105.355.020.736</b>	<b>124.076.029.020</b>
<b>2. ASET PRODUKTIF YG DIKUALIFIKASIKAN</b>				
- Kurang lancar (50%)	288.970.874	288.970.874	522.410.800	522.410.800
- Ditagihkan (75%)	2.659.314.734	2.659.314.734	1.024.436.904	1.024.436.904
- Macet (100%)	13.501.359.288	13.501.359.288	11.163.160.217	11.163.160.217
<b>JUMLAH</b>	<b>16.449.644.895</b>	<b>16.449.644.895</b>	<b>12.710.007.921</b>	<b>12.710.007.921</b>
<b>3. PPAPWD</b> (setelah diperhitungkan agrans)				
- Lancar	395.351.864	461.285.101	405.617.071	448.003.607
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	24.232.341	24.232.341	115.653.607	115.653.607
- Kurang lancar	1.828.333	1.828.333	42.009.435	42.009.435
- Ditagihkan	26.749.418	26.749.418	59.145.219	59.145.219
- Macet	5.453.002.863	5.453.002.863	4.600.123.076	4.600.123.076
<b>JUMLAH</b>	<b>5.901.164.819</b>	<b>5.967.098.056</b>	<b>5.222.548.408</b>	<b>5.264.936.944</b>
CKPN yang wajib dibetuk bank	5.901.164.819	5.967.098.056	5.222.548.408	5.264.936.944
CKPN yang dibetuk bank				
Setelah kurang (lebih) betuk CKPN	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	16.449.644.895	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	12.710.007.921
	Aset Produktif	129.365.968.049	Aset Produktif	124.076.029.020
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	100%	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	100%
	PPAP yang wajib dibetuk		PPAP yang wajib dibetuk	
	NPL Bruto	16,61%	NPL Bruto	12,98%
	Rasio NPL Bruto		Rasio NPL Bruto	
	NPL Netto	11,45%	NPL Netto	8,42%
	Rasio NPL Netto		Rasio NPL Netto	
<b>RASIO - RASIO</b>				

---

MANAJEMEN LETTER

---



**SURAT UNTUK MANAJEMEN**

No. ML19/KAP-AW/IV/2026

Kepada Yth,

**PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Jambi Mandiri**

**Jl. Jend. Sudirman No.11-12, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan  
Jambi**

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Jambi Mandiri** untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern.

Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

**1. LIABILITAS IMBALAN KERJA;**

**Kondisi :**

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank telah membentuk liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 458.450.518,- sesuai dengan ketentuan internal dengan SK No. 001b/SK-DIR/BPR-PJMI/2025 namun Liabilitas Imbalan Pascakerja yang dibentuk belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja yang disesuaikan dengan Undang – Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dimana dalam



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

perhitungan tersebut menggunakan *Metode Project Unit Credit* dengan mempertimbangkan tingkat diskonto, tingkat imbal hasil asset program, tingkat kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas dan kecenderungan tingkat biaya kesehatan. Saat ini bank hanya mencadangkan setiap tahun untuk Imbalan Kerjanya.

**Rekomendasi:**

Agar kedepan Bank mulai membentuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Ketentuan diatas, dan dalam perhitungan pembentukan kewajiban imbalan pascakerja dapat dilakukan oleh internal Bank dengan memperhitungkan asumsi-asumsi diatas ataupun menggunakan jasa Aktuaris.

**Tanggapan Manajemen:**

Manajemen PT BPR Prima Jambi Mandiri akan melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan pembentukan kewajiban imbalan kerja dengan mengacu pada SAK EP Bab 28 dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Sehubungan dengan proses merger/konsolidasi yang sedang berlangsung, kebijakan imbalan kerja akan diselaraskan dan diberlakukan secara komprehensif pada entitas hasil merger setelah proses tersebut efektif.

**2. KELENGKAPAN PENGURUS**

**Kondisi :**

Dalam struktur organisasi BPR per 31 Desember 2025 hanya memiliki 1 anggota Direksi yaitu Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, dan belum memiliki Direktur Utama, sehingga belum sesuai dengan POJK No.9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, Bab IV Pasal 10 ayat 2 tentang Jumlah Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi.

**Rekomendasi:**

Agar Bank segera melengkapi struktur yang masih kosong di BPR, sehingga kegiatan operasional baik bisnis dan pengawasan dapat berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik.

**Tanggapan Manajemen:**

Memahami pentingnya pemenuhan ketentuan POJK mengenai komposisi Direksi sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik. sehubungan dengan proses merger/konsolidasi yang sedang berlangsung dan telah diterima oleh OJK Pusat, pemenuhan struktur tersebut akan dilakukan dan disesuaikan pada entitas hasil penggabungan. Berdasarkan timeline, proses merger diperkirakan efektif pada Juli 2026.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

Manajemen berkomitmen memastikan struktur Direksi pada entitas hasil Penggabungan memenuhi ketentuan yang berlaku.

**3. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**Kondisi :**

Dari hasil pemeriksaan terhadap beberapa file atau berkas Kredit dan berkas jaminan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Pengurus dan Manajemen, antara lain :

Debitur	Baki Debet	Tgl Cair	Permasalahan
PT. Dipta Lestari Kayana (Kol DPK)	1.500.000.000,-	24-12-2025	Fasilitas pinjaman dengan plafon Rp 1.500 jt dan tujuan penggunaan dana untuk Modal Kerja PT yang bergerak di bidang property. Catatan atas fasilitas pinjaman ini antara lain : - Diberikan untuk melakukan perpanjangan ( Restrukturisasi ) fasilitas pinjaman debitur yang jatuh tempo di tanggal 24-12-2025 - Saat Jatuh Tempo debitur belum bisa melakukan pembayaran pelunasan pokok sebesar Rp 1,5 M dan tunggakan bunga dari bulan september hingga desember yang belum terbayar - Pada ringkasan SLIK per 8 Desember 2025 an. debitur PT. Dipta Lestari Kayana terdapat informasi kolektibilitas (M) Macet pada 2 fasilitas pinjaman dengan total Baki Debet Rp 1,1 M di BPR Barelang Mandiri. - Pada Komite Kredit yang di tandatangani oleh Analis Kredit, General Manager dan Direktur, tertulis persetujuan plafon kredit perpanjangan / Restrukturisasi untuk debitur adalah sebesar Rp 1.302.000.000,- namun pada



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**R.D. ANTO WIDIYATMOKO**  
*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

			<p>Perjanjian Kredit yang di</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- tandatangani oleh Direktur BPR dan Debitur diberikan plafon sebesar Rp 1.500.000.000,- juga tercantum pada sistem plafon senilai Rp 1.500.000.000,- dan baki debet sebesar Rp 1.341.747.989,-</li><li>- Berkas Perikatan Jaminan dan pemasangan Hak Tanggungan belum terlampir saat pemeriksaan.</li></ul>
Sumarno (Kol KL)	174.123.442,-	19-03-2025	<p>Fasilitas pinjaman dengan plafon Rp 180.596.590,- dan tujuan penggunaan dana untuk Modal Kerja debitur. Catatan atas fasilitas pinjaman ini antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Merupakan fasilitas yang diberikan untuk memperpanjang atau melakukan restrukturisasi terhadap kredit debitur.</li><li>- Saat restrukturisasi, kolektibilitas pinjaman debitur adalah Kurang Lancar dengan tunggakan bunga sebesar Rp 37.330.460,-</li><li>- Pada Analisa kredit terkait usaha dan pendapatan debitur belum didukung dengan data dokumen atas transaksi usaha / keuangan yang valid dan relevan.</li><li>- Angsuran per bulan setelah restrukturisasi Rp 4.407.417,- hal ini lebih lebih besar dari angsuran periode sebelum restrukturisasi ini yaitu hanya sebesar 2 jutaan saja.</li><li>- Restrukturisasi telah diberikan kepada debitur Sumarno sebanyak 5 kali</li></ul>



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

			sejak tahun 2020 hingga 2024 dan tahun 2025 adalah restrukturisasi ke 6, dimana data usaha debitur tidak / belum dilakukan assesmen.
Anthony Manjaya (Kol KL)	Rp 270.713.313,-	21-06-2025	<p>Fasilitas diberikan merupakan fasilitas restrukturisasi dari fasilitas kredit sebelumnya, beberapa catatan terkait fasilitas kredit ini yang menjadi catatan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Restrukturisasi di lakukan terindikasi dengan melakukan kapitalisasi tunggakan bunga pinjaman sebelumnya dengan menambahkan plafon menjadi Rp 270.713.313 dari sebelumnya Rp 265.320.192,-</li><li>- Terdapat akumulasi tunggakan bunga dari periode-periode pinjaman sebelumnya sebesar Rp 43.598.383,-</li><li>- Pada saat restrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2025, diketahui bahwa debitur sebenarnya tidak memiliki kapasitas untuk membayar angsuran yang terlihat dari analisa kredit debitur pada penghasilannya yang hanya Rp 3.000.000,- sehingga tidak cukup untuk membayar angsuran bunga tiap bulan sebesar Rp 3.609.511,- walaupun telah di deviasi dengan tidak memperhitungkan pembayaran angsuran pinjaman debitur di lembaga keuangan lainnya.</li><li>- Per tanggal 31 desember 2025 pinjaman debitur telah menunggak pembayaran angsuran sebanyak 5x</li></ul>



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijn Menteri Keuangan RI:381/KM.1/2020

			terhitung sejak angsuran ke 2 tanggal 21 -08 - 2025, dan kolektibilitas menjadi Kurang Lancar ( KL ).
Muhamad Jakpar ( Kol L )	Rp 390.598.098,-	11-08-2025	Merupakan Fasilitas Restrukturisasi 3 pinjaman debitur dengan total baki debit sebesar Rp 1.859.767.202,- dengan beberapa catatan yang perlu diperhatikan dengan seksama : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan awal pinjaman dana tahun 2023 digunakan untuk pembelian kendaraan baru yang akan digunakan debitur untuk mendukung aktivitas usahanya, saat assesmen restrukturisasi 2025 belum disertakan foto terbaru kondisi kendaraan yang juga dijadikan jaminan tersebut.</li> <li>- Pada analisa usaha dan pendapatan debitur diketahui sebesar Rp 35.000.000,- sedangkan total angsuran debitur adalah sebesar Rp 42.320.070,- terlihat bahwa debitur tidak memiliki kapasitas untuk membayar angsuran tersebut.</li> <li>- Beberapa jaminan tanah kosong hanyalah tanah garapan dengan status tanah hanya memiliki bukti kepemilikan SPPL dan Sporadik yang terindikasi lemah secara legalitas apabila tidak ditingkatkan menjadi Status SHM atau status Sertifikat Kepemilikan</li> </ul>
	Rp 447.904.691,-	11-08-2025	
	Rp 1.021.264.413,-	11-08-2025	



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

			<p>atau Penggunaan yang di akui di Indonesia. Dalam hal ini Sporadik / SPPL juga belum terakomodir ke dalam Pedoman Kebijakan Kredit BPR Prima Jambi untuk diterima dan diikat secara sah dan sempurna sebagai jaminan kredit.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Terindikasi Nilai Jaminan belum bisa mengcover total baki debit pinjaman debitur, karena bukti kepemilikan jaminan ( Sporadik / SPPL ) hanya diikat secara bawah tangan dengan nilai taksasi yang belum diketahui validitasnya.</li></ul>
--	--	--	--

**Rekomendasi :**

Agar Bank dalam melakukan pembiayaan / memberikan pinjaman kepada pihak ketiga untuk selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian ( prudential banking ) dan tetap berpedoman pada Kebijakan Perkreditan BPR yang telah disusun serta melengkapi dokumen-dokumen yang relevan dan valid.

**Tanggapan Manajemen :**

Manajemen memahami pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam kegiatan pembiayaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank berkomitmen untuk senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan BPR yang berlaku serta memastikan kelengkapan dan keabsahan dokumen dalam setiap proses pemberian kredit. Pengawasan dan evaluasi juga akan dilakukan secara berkala guna meningkatkan kualitas pembiayaan.

**4. PENERAPAN PMK (PERATURAN MENTERI KEUANGAN) NOMOR 74 TAHUN 2024**

**Kondisi :**

Saat 31 Desember 2025 BPR belum menghitung pencadangan piutang tak tertagih sesuai dengan PMK nomor 74 tahun 2024.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:381/PM.1/2020

**Rekomendasi:**

Ke depan BPR mulai menghitung pencadangan piutang tak tertagih sesuai dengan PMK nomor 74 tahun 2024, karena adanya perbedaan antara perhitungan versi akuntansi dan pajak.

**Tanggapan Manajemen:**

Manajemen memahami adanya perbedaan perlakuan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai antara ketentuan akuntansi dan perpajakan.

Sehubungan dengan hal tersebut BPR akan melakukan perhitungan pencadangan piutang tak tertagih sesuai dengan PMK Nomor 74 Tahun 2024 sebagai pembandingan terhadap perhitungan CKPN berdasarkan SAK EP, serta sebagai dasar dalam pengakuan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto sesuai ketentuan perpajakan.

Manajemen berkomitmen untuk menerapkan perhitungan tersebut secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi dan untuk digunakan oleh Pimpinan, Manajemen dan pihak lain dalam organisasi.

Hormat kami,  
KAP. R.D. ANTO WIDIYATMOKO

R.D. Anto Widiyatmoko, M. Ak., Ak., CA., CPA., CFEr., CFI  
NRAP 1678

Yogyakarta, 06 April 2026